

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
DISIPLIN KERJA GURU SDN DI GUGUS GATOT SUBROTO
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Septi Rahayu
NIM 09108244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2014**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
DISIPLIN KERJA GURU SDN DI GUGUS GATOT SUBROTO
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Septi Rahayu
NIM 09108244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU SDN DI GUGUS GATOT SUBROTO KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA” yang disusun oleh Septi Rahayu, NIM 09108244013 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penuliasan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 Desember 2013
Yang menyatakan,



Septi Rahayu
NIM 09108244013

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU SDN DI GUGUS GATOT SUBROTO KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA" yang disusun oleh Septi Rahayu, NIM 09108244013 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rahayu Condro Murti, M. Si.	Ketua Penguji		21-1-14
Banu Setyo Adi, M. Pd.	Sekretaris Penguji		21-1-14
Dr. Udk Budi Wibowo, M. Pd.	Penguji Utama		21-1-14
Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd.	Penguji Pendamping		20-1-14

Yogyakarta, 23 JAN 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Kadang keberhasilan baru akan tiba setelah kesulitan dialami, maka jangan menyerah dalam menggapai keberhasilan walau kesulitan menghadang” – Mario

Teguh

“*I don't believe in failure. It is not failure if you enjoyed the process*” – Oprah Winfrey

“Disiplin adalah jembatan mencapai tujuan dan menuju kesuksesan” – penulis

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan
kepada:

1. Bapak Sudaryo dan Ibu Tumiyati, Ayahanda dan Ibunda tercinta.
2. Almamater
3. Nusa, bangsa, dan agama

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
DISIPLIN KERJA GURU SDN DI GUGUS GATOT SUBROTO
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh
Septi Rahayu
NIM 09108244013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah guru kelas SD Negeri se-Gugus Gatot Subroto berjumlah 56 orang, semua diambil sebagai responden (penelitian populasi). Teknik pengumpulan data menggunakan angket *rating scale*. Validitas instrumen diuji dengan pertimbangan ahli (*expert judgment*), reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Alpha Cronbach*.

Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan kompetensi profesional dengan disiplin kerja memiliki hubungan linier, dengan nilai *p* sebesar 0,264. Adapun hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi profesional dengan disiplin kerja, dengan harga koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,672, dan terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga sebesar 45,2%.

Kata kunci: *kompetensi profesional, disiplin kerja*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta atas izin yang diberikan untuk pelaksanaan penelitian.
2. Ibu Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan PPSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan rekomendasi izin penelitian.
3. Ibu Rahayu Condro Murti, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan banyak bimbingan, saran, bantuan, dan nasihat dengan penuh keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan banyak bimbingan, saran, bantuan, dan nasihat dengan penuh keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dwi Haryanto, S. Pd. selaku Ketua Gugus Gatot Subroto dan Kepala SD N 1 Kutasari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di gugus tersebut.
6. Bapak Jakiman, S. Pd. selaku Kepala SD N 2 Karangcegak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak Rouf, S. Pd. selaku Kepala SD N 2 Kutasari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak Maad, S. Pd. selaku Kepala SD N 1 Karangcegak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Yayuk Yuliati, S. Pd. selaku Kepala SD N 1 Meri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ibu Sukarti, S. Pd. selaku Kepala SD N 1 Candiwulan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Bapak Sutaryo, S. Pd. selaku Kepala SD N 2 Candiwulan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
12. Seluruh guru di SDN se-gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga yang telah membantu selama penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
13. Keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, mendoakan yang terbaik, dan selalu memotivasi penulis.

14. Para sahabat, Rina Angraeni, Monika Handayani, Gita Enggarwati, Galih Harsul Lisanti, yang senantiasa mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
15. Teman-teman PGSD angkatan 2009 (terutama kelas S.9B), yang telah memberikan semangat dan pembelajaran dalam hidup.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang setimpal, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Disiplin Kerja	11
1. Pengertian Disiplin Kerja	11
2. Macam-macam Disiplin Kerja.....	14
3. Jenis-jenis Disiplin Kerja.....	15
4. Pelaksanaan Disiplin Kerja.....	16
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja.....	17
6. Indikator Disiplin Kerja.....	20

B. Kompetensi Profesional Guru	22
1. Hakikat Guru	22
2. Pengertian Kompetensi	25
3. Macam-macam Kompetensi Guru	26
4. Kompetensi Profesional.....	29
C. Penelitian yang Relevan	33
D. Kerangka Berpikir	35
E. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Desain Penelitian	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian	42
F. Tempat dan Waktu Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Instrumen Penelitian.....	44
I. Validitas dan Reliabilitas.....	48
J. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	57
1. Hasil Observasi	57
a. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
b. Deskripsi Waktu Penelitian.....	57
2. Deskripsi Data	58
a. Deskripsi Data Disiplin Kerja.....	58
b. Deskripsi Data Kompetensi Profesional	62
3. Uji Linieritas	66
4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
C. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

		hal
Tabel 1	Nama Sekolah dan Jumlah Guru	43
Tabel 2	Indikator dan Kisi-kisi dari Variabel Disiplin Kerja Sebelum <i>Expert Judgement</i>	45
Tabel 3	Indikator dan Kisi-kisi dari Variabel Kompetensi Profesional Sebelum <i>Expert Judgement</i>	47
Tabel 4	Indikator dan Kisi-kisi dari Variabel Disiplin Kerja Setelah <i>Expert Judgement</i>	50
Tabel 5	Indikator dan Kisi-kisi dari Variabel Kompetensi Profesional Setelah <i>Expert Judgement</i>	51
Tabel 6	Interpretasi Koefisien Korelasi	56
Tabel 7	Nama Sekolah, Jumlah Guru, dan Jumlah Responden	57
Tabel 8	Waktu Pelaksanaan Penelitian	58
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Kerja.....	59
Tabel 10	Data Statistik Distribusi Frekuensi Disiplin Kerja	60
Tabel 11	Kategorisasi Disiplin Kerja Guru di SDN se-Gugus Gatot Subroto.....	61
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional.....	63
Tabel 13	Data Statistik Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional....	64
Tabel 14	Kategorisasi Kompetensi Profesional Guru di SD N se- Gugus Gatot Subroto	65
Tabel 15	Hasil Uji Linieritas.....	66
Tabel 16	Hasil Uji Hipotesis.....	69

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian.....
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Kerja
Gambar 3	Histogram Disiplin Kerja Guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto.....
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional
Gambar 5	Histogram Kompetensi Profesional Guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto

DAFTAR LAMPIRAN

	hal	
Lampiran 1	Hasil Uji Coba	86
Lampiran 2	Angket Sebelum <i>Expert Judgement</i>	92
Lampiran 3	Angket Setelah <i>Expert Judgement</i>	100
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas.....	109
Lampiran 5	Sampel Angket Penelitian.....	111
Lampiran 6	Data Penelitian.....	125
Lampiran 7	Data Induk Hasil Penelitian.....	133
Lampiran 8	Perhitungan Kelas Interval	134
Lampiran 9	Kategorisasi Data Penelitian.....	136
Lampiran 10	Deskripsi Data	139
Lampiran 11	Uji Linieritas	143
Lampiran 12	Tabel Distribusi F	144
Lampiran 13	Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	145
Lampiran 14	Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	146
Lampiran 15	Surat Rekomendasi Validitas.....	147
Lampiran 16	Surat Keterangan Validator	149
Lampiran 17	Surat Izin Penelitian.....	151
Lampiran 18	Surat Keterangan Penelitian	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan berarti juga meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru bukan dilihat dari kesejahteraannya saja, tetapi juga profesionalitas guru tersebut. Guru yang profesional dalam menjalankan tugas diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta menjadikan siswa menjadi manusia yang berkualitas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Syaiful Sagala (2009: 18) menyatakan bahwa “guru yang memenuhi standar adalah guru yang memenuhi kualifikasi yang disyaratkan dan memahami benar apa yang harus dilakukan, baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas”.

UU RI Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 juga menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dimaksud dalam pasal 8 adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi-kompetensi tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan karena kompetensi tersebut berkaitan satu sama lain dan semua kompetensi harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat menjadi guru yang profesional.

Kompetensi merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang yang masih berupa potensi diri. Sudarwan Danim (2010: 57) menjelaskan bahwa “kompetensi profesional guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi kegurunya dengan kemampuan tinggi”. Jadi, kompetensi profesional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta untuk melaksanakan tugas dan kewenangan dalam profesi kegurunya dengan kemampuan yang tinggi.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, tanpa seorang guru proses pembelajaran tidak dapat terlaksana. Guru mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran karena guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi guru juga memberikan pendidikan karakter kepada siswa, yaitu mendidik siswa menjadi warga negara yang cerdas dan memiliki pribadi yang baik.

Guru harus mengetahui dan dapat mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Pendidikan saat ini menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sekarang ini sudah banyak model dan metode pembelajaran inovatif yang dapat membuat siswa berperan aktif, memperhatian, dan berkonsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu guru di Gugus Gatot Subroto menjelaskan bahwa meskipun guru-guru sudah mengetahui berbagai model dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, tetapi guru-guru masih dominan

menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran, guru seharusnya juga dapat menerapkan metode lain yang lebih kreatif.

Berdasarkan tahap perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran seharusnya guru menggunakan media-media pelajaran yang bersifat konkret agar siswa lebih paham dengan materi yang dipelajarinya. Guru-guru SD N di Gugus Gatot Subroto belum mampu mengembangkan media dan alat pelajaran yang dapat mendukung dalam penyampaian materi pelajaran, terutama guru yang berusia tua.

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, guru belum mampu mengembangkan silabusnya sendiri, karena guru masih menggunakan silabus yang diadopsi dari hasil KKG dan berbagai sumber. Hampir semua guru sudah dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri, tetapi ada juga guru yang menggunakan RPP tahun lalu untuk pelaksanaan pembelajaran tahun sekarang.

Guru melakukan penelitian tindakan kelas biasanya karena tugas akhir kuliah, sedangkan masalah yang terjadi di kelas biasanya hanya diselesaikan dengan konsultasi ke kepala sekolah atau rekan guru yang lain. Guru belum dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dan komunikasi dengan membuat modul dan media pembelajaran interaktif, guru juga belum melakukan tindakan reflektif secara optimal. Permasalahan di atas tidak sesuai dengan kompetensi inti dari kompetensi profesional berdasarkan

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yang meliputi, menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu; mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Oleh karena itu, kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru-guru SDN di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga belum optimal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa guru pada SD/ MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Bertolak dari kondisi yang terdapat pada profil pendidikan Propinsi Jawa Tengah tahun 2010, diperoleh data guru di Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 4174, guru yang sudah berpendidikan S1 atau lebih berjumlah 1477, yang berpendidikan SLTA berjumlah 37, D-I berjumlah 38, D-II berjumlah 2498 dan D-III berjumlah 124. Data tersebut menunjukkan bahwa 64,61% guru-guru SD di Kabupaten Purbalingga belum memenuhi standar kompetensi akademik guru. Sementara itu, guru SD Negeri di Gugus Gatot

Subroto, Kecamatan Kutasari yang berjumlah 82 orang, 49 orang (59,76%) di antaranya sudah menempuh pendidikan S1 atau D-IV.

Jejen Musfah (2011: 5) menjelaskan bahwa “rendahnya kualifikasi pendidikan guru disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kesejahteraan guru yang rendah, rendahnya kualitas dan kompetensi guru, serta rendahnya motivasi dan komitmen guru dalam meraih pendidikan yang lebih tinggi”.

Berdasarkan profil pendidikan Propinsi Jawa Tengah tahun 2010 diperoleh data guru-guru SD dan MI di Kabupaten Purbalingga yang layak mengajar berjumlah 32,78% sedangkan yang tidak layak mengajar berjumlah 67,22%.

Sementara itu, dari total keseluruhan guru di Kabupaten Purbalingga, baru sejumlah 16,30% yang sudah mendapat sertifikasi.

Guru yang profesional harus memiliki kualifikasi akademik serta kompetensi seperti yang sudah dijelaskan di atas. Selain itu, guru juga harus menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, penuh tanggung jawab dan disiplin yang tinggi. Disiplin kerja yang baik akan dapat mempercepat tujuan organisasi, sedangkan disiplin kerja yang buruk dapat memperlambat dan menghalangi tujuan organisasi. Disiplin menunjukkan sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan organisasi. Disiplin kerja sangat penting dimiliki oleh individu maupun oleh organisasi. Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2011: 86) menyatakan bahwa, “disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya”.

Edy Sutrisno (2011: 88) menyatakan bahwa “disiplin kerja mempunyai manfaat yang besar bagi kepentingan organisasi maupun bagi individu”. Bagi organisasi, adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Bagi individu, akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya.

Guru dapat dikatakan sebagai karyawan dalam organisasi sekolah. Oleh karena itu, guru harus mempunyai disiplin kerja yang baik dalam menjalankan tugas di sekolah, agar pelaksanaan tugas di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan tertib sesuai aturan. Guru harus menaati peraturan yang berlaku di sekolah tanpa ada pelanggaran yang dapat merugikan diri sendiri, siswa, orang lain, dan lingkungannya.

Penjelasan di atas tidak sama dengan hasil wawancara peneliti dengan tujuh orang Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri di Gugus Gatot Subroto yang dilakukan pada tanggal 4-8 Juni 2013 di SD Negeri 1 Kutasari, SD Negeri 2 Kutasari, SD Negeri 1 Meri, SD Negeri 1 Candiwulan, SD Negeri 2 Candiwulan, SD Negeri 1 Karangcegak dan SD Negeri 2 Karangcegak, didapatkan bahwa disiplin kerja guru di sekolah-sekolah tersebut masih kurang optimal, terutama kedisiplinan waktu serta kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah. Guru masih datang ke sekolah tidak tepat waktu, masuk ke kelas terlambat sehingga pelajaran dimulai tidak sesuai jadwal. Selain itu, guru masih belum sepenuhnya menaati peraturan sekolah.

Disiplin kerja yang dimiliki oleh guru didasari oleh kompetensi yang terdapat di dalam diri guru tersebut, salah satunya adalah kompetensi profesional. Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat, apabila guru dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa guru layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekitar. “Masyarakat akan melihat sikap dan perbuatan guru sehari-hari, cara guru meningkatkan pelayanan dan pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan kepada peserta didik, serta cara guru berpakaian, berbicara dan bergaul baik dengan orang lain, sering menjadi perhatian masyarakat” (Soetjipto & Raflis Kosasi, 1999: 42-43). Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kepribadian, sifat, dan perilaku yang baik agar dapat menjadi contoh teladan bagi siswa dan warga masyarakat. Guru juga harus memiliki sikap disiplin yang baik dan komitmen yang kuat untuk melakukan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan agar dapat mewujudkan sikap guru yang profesional.

Berdasarkan masalah-masalah yang dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa dengan kompetensi profesional yang baik maka disiplin kerja yang dimiliki guru juga akan baik. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional sehingga nantinya akan diketahui hubungan kompetensi profesional dengan disiplin kerja guru, juga akan diketahui pengaruh kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan di SD Negeri se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, sebagai berikut:

1. Sebagian guru masih belum mampu mengembangkan media pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang dipakai oleh sebagian guru dalam proses pembelajaran kurang variatif.
3. Masih terdapat guru yang kurang mampu mengembangkan silabusnya sendiri.
4. Kompetensi profesional yang dimiliki oleh sebagian guru masih kurang optimal.
5. Tingkat pendidikan guru masih banyak yang tidak memenuhi syarat.
6. Tingkat kedisiplinan guru kurang optimal, terutama saat datang ke sekolah ataupun pulang sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada disiplin kerja guru dan kompetensi profesional guru kelas SDN pada lingkungan Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap disiplin kerja guru SDN di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap disiplin kerja guru SDN di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Memperkuat teori tentang pengaruh kompetensi profesional guru terhadap disiplin kerja guru.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kinerja profesionalnya.

b. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional serta menambah wawasan keilmuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Disiplin Kerja

1. Pengertian Disiplin Kerja

Disiplin adalah kunci terwujudnya suatu tujuan, karena dengan disiplin yang baik maka tujuan akan terwujud dengan optimal. Disiplin yang baik dapat mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikannya. Semakin tinggi disiplin kerja yang dimiliki, semakin tinggi pula prestasi kerja yang dicapainya, tanpa disiplin kerja yang baik pekerja akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang optimal. Ali Imron (1995: 183) menyatakan bahwa

Disiplin adalah keadaan tertib, teratur, dan tidak ada pelanggaran, baik langsung maupun tidak langsung. Pengertian disiplin kerja guru adalah keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah, tidak ada pelanggaran, baik secara langsung atau tidak langsung yang dapat merugikan diri sendiri dan sekolah secara keseluruhan.

Menambahkan dari pendapat Ali Imron, disiplin kerja yang dijelaskan oleh Muchdarsyah Sinungan (2005: 145) adalah

Sikap mental yang tercermin dalam tingkah laku seseorang, kelompok masyarakat berupa ketiaatan terhadap peraturan-peraturan, etika, kaidah, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat serta pengendalian diri agar tidak melakukan sesuatu yang bertentangan dengan falsafah Pancasila.

Sementara itu, Malayu S.P. Hasibuan (2003: 193) menjelaskan bahwa

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan tempat kerja dan norma-norma sosial yang

berlaku. Kesadaran adalah sikap sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, kesediaan adalah suatu sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan peraturan organisasi, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Alex S. Nitisemito (1996: 118) juga menjelaskan bahwa “disiplin kerja adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak”. Adanya disiplin kerja diharapkan pekerjaan akan dilakukan seefektif dan seefisien mungkin, jika disiplin tidak ditegakkan kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai tetapi kurang efektif dan kurang efisien atau bahkan tidak dapat dicapai.

Hampir sama dengan pendapat Alex S. Nitisemito, Edy Sutrisno (2011: 87) menjelaskan bahwa

Disiplin kerja adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, sehingga karyawan dapat menyesuaikan diri secara sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan. Disiplin pegawai adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan prosedur kerja dan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

Tujuan utama disiplin adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosan waktu dan energi, mencegah dan mengoreksi tindakan-tindakan individu yang kurang baik terhadap kelompoknya.

Pendapat lain diutarakan oleh Veithzal Rivai dan E. Jauvani Sagala (2011: 825) bahwa

Disiplin kerja adalah alat komunikasi pemimpin dengan pegawai agar bersedia untuk mengubah perilaku, serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang

menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Disiplin kerja mempunyai manfaat yang besar, baik bagi individu maupun bagi organisasi. Bagi organisasi, adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas sehingga diperoleh hasil yang optimal. Bagi individu, akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Seorang karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi.

Guru dapat dikatakan sebagai karyawan, dan sekolah dapat dikatakan sebagai organisasi. Oleh karena itu, guru harus mempunyai disiplin kerja yang baik dengan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, agar dapat melaksanaan tugas dengan lancar dan tertib sesuai aturan. Guru harus menaati peraturan yang berlaku di sekolah tanpa ada pelanggaran yang dapat merugikan diri sendiri, siswa, orang lain dan lingkungannya. Dengan disiplin kerja guru yang baik maka tujuan sekolah pun dapat tercapai secara optimal.

Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan guru yang bersedia secara sadar melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah baik yang tertulis maupun tidak tertulis dan tidak melakukan pelanggaran yang dapat merugikan diri sendiri, orang lain dan sekolah.

2. Macam-macam Disiplin Kerja

Avin Fadilla Helmi (1996: 35-37) menyebutkan bahwa disiplin kerja terdiri dari dua macam, yaitu disiplin diri (*self-discipline*) dan disiplin kelompok.

a. Disiplin diri

Disiplin diri merupakan disiplin yang dikontrol oleh diri sendiri sebagai bentuk aktualisasi dari tanggung jawab pribadi dan dapat mengatur diri untuk kepentingan kelompok. Penanaman nilai-nilai disiplin dapat berkembang apabila didukung oleh situasi lingkungan yang kondusif. Disiplin diri mempunyai peran yang penting dalam mencapai tujuan organisasi. Manfaat pegawai apabila mempunyai disiplin diri, yaitu penghargaan dari organisasi, bentuk penghargaan terhadap orang lain, dan penghargaan terhadap kemampuan diri.

b. Disiplin kelompok

Disiplin kelompok akan tercapai jika disiplin diri telah tumbuh dalam diri para pegawai. Suatu kelompok akan menghasilkan pekerjaan yang optimal jika masing-masing anggota kelompok dapat memberikan andil sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya.

Disiplin diri dan disiplin kelompok memiliki sifat komplementer, artinya saling melengkapi dan menunjang satu sama lain. Disiplin diri tidak dapat dikembangkan secara optimal, tanpa dukungan disiplin kelompok, dan disiplin kelompok tidak dapat dikembangkan tanpa adanya dukungan disiplin diri.

Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin diri, karena peneliti meneliti tingkat disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, mematuhi tata tertib sekolah, dan mencapai tujuan sekolah pada setiap guru di SD N se-Gugus Gatot Subroto.

3. Jenis-jenis Disiplin Kerja

Ada dua jenis tipe disiplin kerja, yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif (Anwar Prabu Mangkunegara, 2009: 129-130). Hani Handoko (1992: 208-211) menambahkan pendapat dari Anwar Prabu Mangkunegara, bahwa macam-macam disiplin terdiri dari disiplin preventif, disiplin korektif dan disiplin progresif.

a. Disiplin Preventif

Disiplin preventif adalah suatu upaya untuk menggerakan pegawai mengikuti dan mematuhi pedoman kerja, aturan-aturan yang telah digariskan oleh organisasi atau perusahaan, sehingga pelanggaran atau penyelewengan dapat dicegah. Tujuan dasar disiplin preventif adalah untuk menggerakan pegawai berdisiplin diri. Pemimpin mempunyai tanggung jawab dalam membangun iklim organisasi dengan disiplin preventif. Pegawai harus mengetahui dan memahami semua pedoman kerja serta peraturan-peraturan yang ada dalam organisasi.

b. Disiplin Korektif

Disiplin korektif adalah suatu upaya menggerakkan pegawai dalam menyatukan suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap mematuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada organisasi atau perusahaan. Disiplin korektif digunakan untuk menangani pelanggaran terhadap aturan-aturan dan mencoba untuk menghindari pelanggaran-pelanggaran lebih lanjut. Pegawai yang melanggar disiplin perlu diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan pemberian sanksi adalah untuk memperbaiki pegawai pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku, dan memberikan pelajaran kepada pelanggar.

c. Disiplin Progresif

Disiplin progresif merupakan suatu kebijakan yang dapat diterapkan oleh organisasi atau perusahaan. Disiplin progresif berarti memberikan hukuman-hukuman yang lebih berat terhadap pelanggaran-pelanggaran yang berulang. Tujuan disiplin progresif adalah memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengambil tindakan korektif sebelum hukuman-hukuman yang lebih serius dilaksanakan.

Disiplin yang terdapat di Gugus Gatot Subroto merupakan disiplin preventif, karena guru-guru diarahkan untuk melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah dan guru yang melanggar peraturan tersebut belum dikenakan sanksi sesuai pelanggarannya oleh kepala sekolah.

4. Pelaksanaan Disiplin Kerja

Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2011: 94) menjelaskan bahwa “organisasi atau perusahaan yang baik harus dapat menciptakan peraturan atau tata tertib yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dalam organisasi”. Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan disiplin antara lain:

- a. Peraturan jam masuk, pulang, dan jam istirahat.
- b. Peraturan dasar tentang berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
- c. Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain.
- d. Peraturan tentang apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam organisasi.

Semua anggota organisasi atau perusahaan harus secara sadar tunduk pada peraturan yang dibuat oleh kepemimpinan organisasi, yang ditujukan pada tujuan yang hendak dicapai. Berdasar pelaksanaan disiplin kerja, peraturan dan ketetapan organisasi hendaknya masuk akal, bersifat adil bagi seluruh karyawan, serta dikomunikasikan kepada pegawai sehingga mereka tahu mana yang menjadi larangan atau bukan larangan. “Disiplin kerja dikatakan baik apabila pegawai mengikuti peraturan organisasi dengan sukarela, sebaliknya disiplin kerja dikatakan buruk apabila

pegawai mengikuti peraturan organisasi dengan paksaan dan tidak tunduk pada peraturan organisasi" (Edy Sutrisno, 2011: 94-95).

Semua sekolah dasar negeri di Gugus Gatot Subroto secara teoritis sudah melaksanakan disiplin kerja yang baik dengan sudah adanya tata tertib atau peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis yang harus dilaksanakan atau dilarang bagi semua guru, tetapi secara praktik guru-guru masih belum melaksanakan semua tata tertib tersebut, masih ada peraturan-peraturan yang dilanggar guru baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja

Malayu S.P. Hasibuan (2003:194) menyebutkan indikator yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai dalam suatu organisasi, yaitu

- a. Tujuan dan kemampuan
Tujuan pekerjaan yang dibebankan kepada pegawai harus sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan, agar pegawai dapat bekerja sungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakan tugasnya.
- b. Teladan kepemimpinan
Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan disiplin kerja pegawai, karena pemimpin dijadikan teladan dan panutan oleh pegawainya.
- c. Balas jasa
Balas jasa (gaji dan kesejahteraan) ikut mempengaruhi kedisiplinan pegawai, karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan pegawai terhadap pekerjaan.
- d. Keadilan
Keadilan yang dijadikan dasar kebijaksanaan dalam pemberian balas jasa atau hukuman akan merangsang terciptanya kedisiplinan karyawan yang baik.
- e. Waskat
Waskat (pengawasan melekat) adalah tindakan nyata paling efektif dalam mewujudkan disiplin kerja pegawai. Pemimpin harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, sikap, gairah kerja, dan prestasi pegawai.

f. Sanksi hukuman

Sanksi hukuman hendaknya cukup wajar untuk setiap tingkatan yang indisipliner, bersifat mendidik, dan menjadi alat motivasi untuk memelihara kedisiplinan dalam organisasi atau perusahaan.

g. Ketegasan

Pimpinan yang berani bertindak tegas menerapkan hukuman bagi pegawai yang indisipliner akan disegani dan diakui kepemimpinanya oleh pegawai, dengan demikian pimpinan dapat memelihara kedisiplinan pegawai.

Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2011: 89-92) menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja pegawai dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Apabila pegawai menerima kompensasi yang memadai, akan dapat bekerja tenang, tekun, dan berusaha bekerja dengan sebaik-baiknya. Namun, apabila kompensasi yang diterima kurang memadai, maka pegawai akan berpikir untuk mencari tambahan penghasilan dari luar, sehingga dapat menyebabkan pegawai tersebut mangkir serta sering izin keluar. Pemberian kompensasi yang memadai juga belum menjamin tegaknya disiplin kerja.
- b. Apabila seorang pemimpin menginginkan tegaknya disiplin dalam organisasi, maka harus lebih dahulu mempraktikkannya agar dapat diikuti dengan baik oleh pegawainya. Begitu juga di sekolah, seorang kepala sekolah harus dapat memberikan contoh sikap disiplin yang baik agar para guru dapat mengikutinya, dan para guru harus dapat memberikan contoh disiplin yang baik agar para siswa dapat mengikutinya.
- c. Seorang pemimpin harus berani mengambil tindakan yang tegas bagi para pelanggar disiplin sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Pimpinan yang berhasil memberi perhatian yang besar kepada para pegawai akan dapat menciptakan disiplin kerja yang baik. Pimpinan yang mempunyai kedekatan batin dengan pegawainya akan selalu dihormati dan dihargai oleh pegawai sehingga akan berpengaruh besar kepada prestasi, semangat kerja dan moral kerja karyawan.
- d. Pembinaan disiplin tidak dapat terlaksana apabila tidak ada aturan tertulis yang pasti untuk dijadikan pegangan dan hanya berdasarkan instruksi lisan yang dapat berubah-ubah sesuai kondisi dan situasi. Oleh karena itu, agar disiplin dapat ditegakkan maka suatu organisasi harus mempunyai aturan tertulis yang jelas dan diinformasikan ke karyawan.

- e. Adanya pengawasan, para pegawai akan terbiasa melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dengan menciptakan kebiasaan-kebiasaan positif kepada para pegawai dalam organisasi atau perusahaan, maka dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai-pegawai tersebut.

Sementara itu, Avin F.H. (1996: 37-38) menyebutkan bahwa, faktor-faktor disiplin kerja adalah faktor kepribadian dan faktor lingkungan.

1) Faktor kepribadian

Faktor yang penting dalam kepribadian seseorang adalah sistem nilai yang dianut. Nilai-nilai yang diajarkan atau ditanamkan oleh orang tua, guru, masyarakat akan digunakan sebagai kerangka acuan bagi penerapan disiplin di tempat kerja. Perubahan sikap dalam perilaku terdapat 3 tingkatan menurut Kelman, yaitu:

a) Disiplin karena kepatuhan

Kepatuhan terhadap aturan-aturan yang didasarkan atas dasar perasaan takut kepada atasan. Disiplin kerja dalam tingkat ini dilakukan karena untuk mendapatkan reaksi positif dari pimpinan atau atasan yang memiliki wewenang.

b) Disiplin karena identifikasi

Kepatuhan aturan yang didasarkan pada identifikasi adalah adanya perasaan kekaguman atau penghargaan pada pimpinan. Penghormatan dan penghargaan pegawai pada pemimpin dapat disebabkan karena kualitas kepribadian yang baik atau mempunyai kualitas profesional yang tinggi di bidangnya.

c) Disiplin karena internalisasi

Disiplin kerja dalam tingkat ini terjadi karena pegawai mempunyai sistem nilai pribadi yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan. Seseorang sudah memiliki disiplin diri yang tinggi.

2) Faktor lingkungan

Disiplin kerja yang tinggi tidak muncul begitu saja, tetapi merupakan suatu proses belajar yang terus menerus. Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi disiplin kerja adalah faktor kepemimpinan dan sistem penghargaan terhadap pegawai. Pemimpin perlu memperhatikan prinsip-prinsip konsisten, adil, bersikap positif, dan komunikasi terbuka dengan para pegawai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah

- a. Tujuan dan kemampuan
- b. Teladan kepemimpinan
- c. Balas jasa/ kompensasi
- d. Keadilan
- e. Waskat
- f. Sanksi hukuman
- g. Ketegasan pemimpin
- h. Ada aturan yang jelas

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengambil gagasan atau ide bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah tujuan dan kemampuan. Kemampuan yang dimaksud adalah kompetensi profesional, karena kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Sementara itu, tujuan yang dimaksud adalah tujuan untuk menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terfokus pada pengaruh kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru.

6. Indikator Disiplin Kerja

Penegakan disiplin berawal dari komitmen pribadi. Komitmen yang dimiliki oleh setiap guru harus disertai dengan kemampuan dalam memposisikan diri, menghargai waktu, menguasai substansi, memahami

satuan waktu untuk menyelesaikan tugas, dan target yang jelas. Berikut ini yang berkaitan dengan disiplin kerja, yaitu

- a. tepat waktu,
- b. taat atas janji,
- c. mengikuti prosedur standar,
- d. bekerja atas standar mutu,
- e. bekerja sesuai dengan standar hasil,
- f. tepat sasaran,
- g. tidak melanggar aturan,
- h. tidak melakukan sesuatu yang dilarang

(Sudarwan Danim, 2012: 138-139).

Pendapat lain dijelaskan oleh Imam Soedjono (2002: 72), baik tidaknya disiplin kerja dapat diukur melalui sebagai berikut:

- a. apabila pegawai datang di kantor tepat dengan teratur dan tepat pada waktunya,
- b. apabila pegawai berpakaian rapi di tempat kerjanya,
- c. apabila pegawai menggunakan perlengkapan dengan hati-hati,
- d. apabila pegawai menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, dan
- e. apabila pegawai mengikuti cara bekerja yang ditentukan oleh kantor.

Berdasarkan indikator disiplin kerja yang disebutkan di atas, maka indikator disiplin kerja yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Ketepatan waktu dalam bekerja
- b. Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah
- c. Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan
- d. Tanggung jawab kerja
- e. Ketaatan terhadap aturan sekolah

B. Kompetensi Profesional Guru

1. Hakikat Guru

Guru adalah faktor penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Syaiful Sagala (2009: 21) mengungkapkan secara singkat bahwa “guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik”.

Dia juga menambahkan bahwa “guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individu maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah”. Guru harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat yang diberikan kepadanya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa pengertian guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Hamzah B. Uno (2010: 29) memberikan pendapat tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi agar menjadi guru yang baik dan berhasil, yaitu:

- a. Guru harus berijizah. Seorang guru harus mempunyai ijazah yang dapat memberikan wewenang untuk menjalankan tugas sebagai seorang guru. ijazah yang dimaksud adalah ijazah sarjana atau diploma empat serta sertifikat pendidik.
- b. Guru harus sehat jasmani dan rohani. Kesehatan jasmani dan rohani merupakan salah satu syarat penting dalam setiap pekerjaan. Orang tidak akan melaksanakan tugasnya dengan baik jika ia mempunyai suatu penyakit, begitu juga dengan guru harus mempunyai kesehatan jasmani dan rohani yang baik agar dapat melaksanakan tugas dan peranannya sebagai guru.

- c. Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik. Guru sebagai pendidik harus dapat menjadi contoh dalam melaksanakan ibadah dan berkelakuan baik, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia susila yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Guru harus bertanggungjawab. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik, pembelajar, dan pembimbing bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang telah dipercaya oleh orang tua siswa harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- e. Guru di Indonesia harus berjiwa nasional. Adanya keanekaragaman budaya di Indonesia, guru harus dapat menanamkan jiwa kebangsaan dan nasionalisme kepada siswa, tetapi guru harus terlebih dahulu berjiwa nasional.

Hampir sama dengan pendapat Hamzah B. Uno, Syaiful Sagala (2009: 21-22) menyebutkan bahwa syarat untuk menjadi guru, sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru yang tidak bertakwa kepada Tuhan, maka akan sulit untuk mendidik siswa menjadi orang yang bertakwa.
- b. Berilmu. Guru yang dangkal penguasaan ilmunya, akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan siswanya.
- c. Berkelakuan baik. Guru harus memberikan contoh akhlak mulia kepada siswanya. Akhlak mulia yang dimaksud adalah sikap sabar, disiplin dalam menjalankan tugas, jujur, bersikap adil, peduli, tidak pilih kasih, dan sebagainya.
- d. Sehat jasmani. Guru harus memiliki kesehatan jasmani agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Ngainun Naim (2009: 39-44) menyebutkan bahwa kualifikasi pribadi guru yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

- a. Kemantapan dan integrasi pribadi
- b. Peka terhadap perubahan dan pembaharuan
- c. Berpikir alternatif
- d. Adil, jujur, dan objektif
- e. Berdisiplin dalam melaksanakan tugas
- f. Ulet dan tekun bekerja
- g. Berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya
- h. Simpatik dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak

- i. Bersifat terbuka
- j. Kreatif
- k. Berwibawa

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa syarat untuk menjadi guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus berijizah
- b. Guru harus sehat jasmani dan rohani
- c. Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- d. Guru harus bertanggungjawab
- e. Guru di Indonesia harus berjiwa nasional
- f. Berilmu
- g. Berkelakuan dan berkepribadian baik

Guru yang berkompeten akan lebih dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif dan dapat mengelola kelasnya dengan baik sehingga hasil belajar siswanya menjadi optimal. Peran guru dalam proses belajar mengajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Guru sebagai demonstrator. Guru harus selalu belajar terus menerus agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Guru juga harus mampu memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis agar apa yang disampikannya dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Guru hendaknya mampu memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.
- b. Guru sebagai pengelola kelas. Guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khusus pengelolaan kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran, menyediakan kondisi

- kelas yang kondusif untuk belajar, dan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik.
- c. Guru sebagai mediator dan fasilitator. Guru harus memiliki pengetahuan, pemahaman, keterampilan memilih, menggunakan serta mengusahakan media pembelajaran dengan baik, karena media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
 - d. Guru sebagai evaluator. Guru hendaknya menjadi evaluator yang baik. Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau kefektifan metode pembelajaran yang dipilih. Guru juga dapat mengetahui kedudukan siswa di dalam kelas.
- (Moh. Uzer Usman, 2011: 9-11)

Guru-guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto sudah memenuhi syarat-syarat menjadi guru seperti yang sudah disebutkan di atas. Namun, ada beberapa guru yang belum menempuh pendidikan sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8. Dari 82 orang guru, guru yang sudah berpendidikan minimal S1 atau D-IV berjumlah 49 orang dan sisanya baru menempuh pendidikan D-II atau SLTA. Sementara itu, guru yang sudah mendapatkan sertifikasi berjumlah 40 orang.

Dalam Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

2. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *competence* yang artinya kecakapan dan kemampuan. Moh. Uzer Usman (2011: 14)

menjelaskan bahwa “kompetensi adalah kemampuan atau kewenangan guru dalam melaksakan tugas profesi keguruannya”.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10, dijelaskan bahwa

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi adalah kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya (Jejen Musfah, 2011: 29).

Sementara itu, Marselus R. Payong (2011: 17) menjelaskan bahwa “kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, yang didapat melalui pendidikan, pelatihan, atau pengalaman belajar informal tertentu, sehingga dapat melaksanakan tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan pengertian kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya yang didapat melalui pendidikan dan pelatihan sehingga menghasilkan pekerjaan yang memuaskan.

3. Macam-macam Kompetensi Guru

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 dijelaskan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional

dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi keguruan dapat tampak pada kemampuannya menerapkan konsep pembelajaran, mengaplikasikan strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur, dan konsisten.

Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan, yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman tentang peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/ silabus
- d. Perencanaan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Evaluasi hasil belajar
- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan, yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang meliputi:

- a. Berakhhlak mulia
- b. Mantap, stabil, dan dewasa
- c. Arif dan bijaksana
- d. Menjadi teladan
- e. Mengevaluasi kinerja sendiri
- f. Mengembangkan diri
- g. Religius

Badan Standar Nasional Pendidikan, menjelaskan bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk:

- a. Berkomunikasi lisan dan tulisan
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik

d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar

Penjelasan kompetensi profesional Badan Standar Nasional Pendidikan, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:

- a. Konsep, struktur, dan metode keilmuan/ teknologi/ seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar
- b. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
- c. Hubungan konsep antarmata pelajaran terkait
- d. Penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
- e. Kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional

(Jejen Musfah, 2011: 30-54)

Sementara itu, dalam Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (Nanang Priatna dan Tito Sukamto, 2013: 36-37), disebutkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi Pedagogik
 - 1) Menguasai karakteristik peserta didik.
 - 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - 3) Pengembangan kurikulum.
 - 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik.
 - 5) Pengembangan potensi peserta didik.
 - 6) Komunikasi dengan peserta didik.
 - 7) Penilaian dan evaluasi.
- b. Kompetensi Kepribadian
 - 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.
 - 2) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.
 - 3) Etos Kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.
- c. Kompetensi Sosial
 - 1) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.
 - 2) Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.
- d. Kompetensi Profesional
 - 1) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

- 2) Mengembangkan Keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

Kompetensi guru di Indonesia juga sudah dikembangkan oleh Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3G) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam P3G, kompetensi guru dianalisis berdasarkan tugas guru sebagai pengajar, pembimbing, maupun sebagai administrator kelas. Ada sepuluh kompetensi guru, yaitu

- a. Menguasai bahan
- b. Mengelola program belajar-mengajar
- c. Mengelola kelas
- d. Menggunakan media atau sumber belajar
- e. Menguasai landasan kependidikan
- f. Mengelola interaksi belajar-mengajar
- g. Menilai prestasi belajar
- h. Mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

(Ali Mudlofir, 2012: 76-77)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Masing-masing kompetensi mempunyai standar yang harus dicapai oleh seorang guru. Penelitian ini akan membahas tentang kompetensi profesional guru di SD N se-Gugus Gatot Subroto.

4. Kompetensi Profesional

“Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik menguasai pengetahuan atau keterampilan

secara optimal, sehingga dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional”. (Marselus R. Payong, 2011: 43).

Pendapat lain dijelaskan oleh Hamzah B. Uno (2010: 18) bahwa “kompetensi profesional adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil”.

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas profesi kegurunya seperti yang sudah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya. Permendiknas No. 16/ 2007, standar kompetensi profesional dijabarkan ke dalam lima kompetensi inti, yaitu:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- b. Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

(Marselus R. Payong, 2011: 43-50)

Berbeda dengan Marselus R. Payong, Moh. Uzer Usman (2011: 17-19) menyebutkan bahwa kompetensi profesional guru meliputi:

- a. Menguasai landasan kependidikan
 - 1) Mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional
 - 2) Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat
 - 3) Mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar

- b. Menguasai bahan pengajaran
 - 1) Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah
 - 2) Menguasai bahan pengayaan
- c. Menyusun program pengajaran
 - 1) Menetapkan tujuan pembelajaran
 - 2) Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran
 - 3) Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar
 - 4) Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai
 - 5) Memilih dan memanfaatkan sumber belajar
- d. Melaksanakan program pengajaran
 - 1) Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat
 - 2) Mengatur ruangan belajar
 - 3) Mengelola interaksi belajar mengajar
- e. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
 - 1) Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran
 - 2) Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

Sementara itu, Slamet PH dalam Syaiful Sagala (2009: 39)

menyebutkan bahwa kompetensi profesional terdiri dari sub-kompetensi yaitu:

- a. Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar
- b. Memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum
- c. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar
- d. Memahami hubungan konsep mata pelajaran terkait
- e. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari

Dalam Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (Nanang Priatna dan Tito Sukamto, 2013: 57-59), terdapat indikator penilaian kompetensi profesional guru SD, yaitu:

- a. Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.

- b. Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- c. Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.
- d. Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.
- e. Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.
- f. Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).
- g. Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.
- h. Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.
- i. Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru, maka indikator kompetensi profesional yang dapat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.
- b. Menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

- c. Menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.
- d. Melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.
- e. Memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.
- f. Memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).
- g. Mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.
- h. Melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.
- i. Memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Kisworo (2012) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sanggar Kegiatan Belajar Eks Karsidenan Semarang Jawa Tengah”, menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang positif antara disiplin kerja dengan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu ditandai oleh koefisien korelasi *Pearson* antara variabel disiplin kerja dengan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan sebesar 0,476. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama berjenis penelitian korelasional, koefisien korelasi menggunakan *Pearson* dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif. Sementara itu, perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel Y pada penelitian yang relevan adalah kinerja pendidik, sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah disiplin kerja. Hasil koefisien korelasi dari penelitian yang relevan sebesar 0,476 yang berada pada tingkat hubungan sedang, dan hasil koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0,672 yang berada pada tingkat hubungan yang kuat, dengan nilai koefisien determinasi 0,452.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alrisna Sita Dewi (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasaan Kerja Guru SMP Negeri 1 Wedi Kabupaten Klaten” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi dan disiplin kerja terhadap kepuasaan kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan disiplin kerja guru yang termasuk dalam kategori sedang memiliki sumbangan parsial sebesar 5,3%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan salah satu variabel adalah disiplin kerja, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Sementara itu, perbedaannya adalah jenis penelitian yang

relevan merupakan penelitian kausalitas sedangkan penelitian ini adalah korelasional. Hasil sumbangan parsial disiplin kerja pada penelitian yang relevan sebesar 5,3% yang berada pada tingkat hubungan sedang, dan hasil sumbangan parsial kompetensi profesional pada penelitian ini sebesar 45,2% yang berada pada tingkat hubungan kuat.

D. Kerangka Berpikir

Profesi guru adalah profesi yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang, seseorang harus mempunyai syarat-syarat tertentu untuk menjadi guru. Guru memiliki tugas dan peran yang cukup banyak, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru harus melaksanakan tugas dan perannya dengan baik, penuh tanggung jawab, motivasi tinggi, jujur, dan disiplin kerja yang tinggi. Selain menjalankan tugas dengan disiplin dan penuh tanggung jawab, guru juga dituntut menjadi guru yang profesional

Untuk menjadi guru yang profesional, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Guru yang profesional harus memiliki keempat kompetensi tersebut secara seimbang. Kompetensi profesional yang dimiliki guru kurang optimal, saat ini guru belum melakukan penelitian tindakan kelas, guru kurang mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kurang optimalnya tindakan reflektif yang dilakukan oleh guru.

Guru yang mempunyai kompetensi profesional yang baik semestinya dapat melakukan pemetaan SK-KD untuk mata pelajaran yang diampunya, guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan evaluasi diri, guru memiliki catatan masukan yang menggambarkan kinerjanya, guru memanfaatkan gambaran kinerjanya untuk mengembangkan pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam pembelajaran, guru melakukan penelitian, serta guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.

Kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, dan sikap yang mendasari karakteristik guru untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Kompetensi ini masih dalam bentuk kemampuan atau potensi yang masih terdapat di dalam diri guru. Kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut kemudian direalisasikan ke dalam bentuk tindakan unjuk kerja. Guru harus disiplin dalam merealisasikan unjuk kerja tersebut, agar lancar dan tertib dalam menjalankan tugasnya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Saat ini masih ada guru yang datang dan pulang sekolah tidak tepat waktu, sehingga pelajaran pun dimulai dengan tidak tepat waktu sehingga alokasi waktu penyampaian pelajaran dapat berkurang. Tata tertib atau peraturan yang terdapat di sekolah belum sepenuhnya dapat dilaksanakan

oleh guru. Disiplin kerja guru yang baik dapat dilihat ketika seorang guru dapat tepat waktu dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah, guru dapat menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, guru dapat bertanggungjawab atas pekerjaan yang dilakukan, dan guru dapat menaati peraturan sekolah yang berlaku.

Disiplin kerja guru yang baik dapat mempercepat tujuan pendidikan, sedangkan disiplin kerja yang buruk dapat memperlambat dan menghalangi tujuan pendidikan. Guru yang mempunyai disiplin kerja tinggi dapat meningkatkan semangat kerja, sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal. Disiplin kerja yang dimiliki oleh guru dipengaruhi oleh tujuan dan kemampuan, teladan pemimpin, balas jasa, keadilan, waskat, dan ketegasan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diduga bahwa kompetensi profesional guru mempunyai hubungan positif dengan disiplin kerja guru, selain itu kompetensi profesional guru juga memberi pengaruh terhadap disiplin kerja guru. Apabila kompetensi profesional yang dimiliki guru baik, maka diharapkan dapat meningkatkan disiplin kerja dengan baik. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pikir yang telah dijabarkan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “kompetensi profesional guru dapat berpengaruh terhadap disiplin kerja guru SDN di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga mendapatkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik di dalam penelitian mengimplikasikan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Zainal Arifin, 2012: 29).

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Hamid Darmadi (2011: 165) menjelaskan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya hubungan, dan seberapa jauh hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan mencari hubungan antara variabel kompetensi profesional guru dengan variabel disiplin kerja guru. Selain mencari hubungan antara kompetensi profesional dengan disiplin kerja, juga akan dicari seberapa besar pengaruh kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menyusun latar belakang yang berisi tentang dasar pemikiran penyelenggaraan penelitian.
2. Menyusun problematika berisi rumusan masalah yang akan dicari jawaban baik secara umum maupun terperinci.
3. Merumuskan tujuan penelitian yaitu rumusan yang ingin dicapai sesuai problematika penelitian.
4. Menyusun kajian teori dari variabel-variabel dalam penelitian.
5. Menentukan populasi dan teknik sampling.
6. Menyusun instrumen yaitu menyusun semua jenis alat pengumpulan data yang diperlukan sesuai teknik pengumpulan data yang ditetapkan dalam penelitian.
7. Menguji instrumen yang telah disusun dengan uji ahli (*expert judgement*) maupun uji lapangan.
8. Menentukan teknik analisis data yaitu cara untuk menganalisis data yang disesuaikan dengan bentuk problematika dan jenis data.
9. Menganalisis dari data yang sudah terkumpul dan membahasnya, kemudian diambil kesimpulan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 38).

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat, dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah kompetensi profesional. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah disiplin kerja.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel disiplin kerja dan kompetensi profesional yang dimaksud dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Disiplin Kerja

Disiplin kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan guru yang bersedia secara sadar melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah, sikap yang dimaksud adalah tepat waktu dalam bekerja, memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, bertanggung jawab kerja, dan taat terhadap aturan sekolah.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk melaksanakan tugas keguruannya agar dapat berhasil dengan baik, tugas yang dimaksud yaitu melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, menyertakan informasi yang tepat di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, menyusun materi, melakukan evaluasi diri, memiliki catatan masukan yang menggambarkan kinerjanya, memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya, mengaplikasikan pengalaman PKB, melakukan penelitian dan mengikuti kegiatan ilmiah, serta memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 56 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena peneliti mengambil semua populasi sebagai responden penelitian. Di bawah ini rincian nama sekolah dan jumlah guru di masing-masing SD, yaitu:

Tabel 1. Nama Sekolah dan Jumlah Guru

No.	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Guru Kelas
1.	SD Negeri 1 Kutasari	10
2.	SD Negeri 2 Kutasari	6
3.	SD Negeri 1 Meri	6
4.	SD Negeri 1 Candiwulan	6
5.	SD Negeri 2 Candiwulan	5
6.	SD Negeri 1 Karangcegak	12
7.	SD Negeri 2 Karangcegak	11
Total =		56

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Gugus tersebut terdiri dari 7 SD Negeri, yaitu SD Negeri 1 Kutasari, SD Negeri 2 Kutasari, SD Negeri 1 Meri, SD Negeri 1 Candiwulan, SD Negeri 2 Candiwulan, SD Negeri 1 Karangcegak, dan SD Negeri 2 Karangcegak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 di SD Negeri se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar angket atau kuesioner.

Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyebutkan bahwa kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung dari sudut pandang, yaitu:

- a. Dipandang dari cara menjawab
 - 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan
 - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya
 - 1) Kuesioner pilihan ganda, sama dengan kuesioner tertutup.
 - 2) Kuesioner isian, adalah kuesioner terbuka.
 - 3) *Check list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.
 - 4) *Rating scale*, yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dijawab oleh responden secara langsung dan berbentuk *rating scale*, dengan 4 tingkatan pilihan jawaban yang digunakan, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). (Angket dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 100).

H. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010: 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena tersebut adalah variabel

penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung dari jumlah variabel pada penelitian tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru SD. Instrumen penelitian tersebut adalah lembar angket, yaitu angket disiplin kerja dan angket kompetensi profesional.

2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi digunakan untuk menjaring data. Kisi-kisi yang dirancang harus mampu meliputi perilaku dalam variabel yang tampak, sehingga dari kisi-kisi tersebut dapat dituliskan butir-butir yang mengukur perilaku tersebut. Sesuatu yang menandai dilakukannya perilaku dalam variabel dikenal sebagai indikator perilaku.

Kisi-kisi instrumen atau indikator variabel disiplin kerja guru dikembangkan dari indikator disiplin kerja oleh Imam Soedjono (2002:72). Kisi-kisi variabel disiplin kerja guru diberi skor 1 – 4 untuk setiap pernyataan, untuk pernyataan positif pilihan jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Begitu juga sebaliknya, untuk pernyataan negatif pilihan jawaban selalu selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi skor 4.

Berikut ini kisi-kisi instrumen variabel disiplin kerja guru yang digunakan dalam pengambilan data sebelum *expert judgement*.

Tabel 2. Kisi-kisi dari Variabel Disiplin Kerja Sebelum *Expert Judgement*

Indikator	Kisi-kisi	Nomor Item		Jumlah Butir Pernyataan
		+	-	
Ketepatan waktu	Waktu masuk kantor	1		1
	Waktu memulai pekerjaan	2,3	4	3
	Waktu pulang kantor	5	6	2
Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah	Menggunakan sarana dan prasarana sekolah	7,9,10 ,12	8,11	6
Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan	Bekerja dengan baik dan sungguh-sungguh	13,14, 15		3
Tanggung jawab kerja	Menata dan memperbaiki peralatan dan sarana kantor	16,17	19, 20	4
	Tanggung jawab atas pekerjaan	21,22, 23	18	4
Ketaatan terhadap aturan sekolah.	Mematuhi peraturan sekolah	24,25	26	3
	Menaati peraturan sekolah	27,28, 29		3
Jumlah		21	8	29

Sementara itu, kisi-kisi instrumen atau indikator variabel kompetensi profesional dikembangkan dari Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru. Sama halnya dengan kisi-kisi instrumen variabel disiplin kerja, kisi-kisi instrumen variabel kompetensi profesional diberi skor 1 – 4 untuk setiap pernyataan, untuk pernyataan positif pilihan jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Begitu juga sebaliknya, untuk pernyataan negatif pilihan jawaban selalu selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi skor 4.

Berikut ini kisi-kisi instrumen variabel kompetensi profesional guru yang digunakan dalam pengambilan data sebelum *expert judgement*.

Tabel 3. Kisi-kisi dari Variabel Kompetensi Profesional Sebelum Expert Judgement

Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Item		Jumlah Butir Pernyataan
		+	-	
Melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.	Membuat indikator dari setiap kompetensi dasar	1		1
	Merumuskan tujuan pembelajaran	2		1
	Mengembangkan silabus	3,4,5		3
	Menentukan alokasi waktu proses pembelajaran	6	7	2
Menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.	Menyusun RPP	8,9,10, 11,12		5
Menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.	Memilih materi pelajaran sesuai dengan perkembangan siswa	13,14, 15,16, 17		5
	Membuat alat penilaian proses pembelajaran	18,19, 20		3
	Melaksanakan program pengayaan dan remidi	21,22		2
	Meng-update materi pelajaran dengan pengetahuan yang berkembang sekarang	23,25	24	3
	Melaksanakan pembelajaran dengan pola logis (sederhana-kompleks, konkret-abstrak)	26,27, 28		3
Melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.	Melakukan refleksi terhadap tugas dan kewajiban	29,30		2
	Menerima kritik dan saran dari kepala sekolah dan teman sejawat tentang kinerja	31,32		2
Memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.	Melaksanakan penilaian proses saat proses pembelajaran	33,34, 35,36		4
Memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).	Memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalan	37,38, 39,40		4
Mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.	Mengaplikasikan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan	41,42, 43,44		4
Melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.	Menyusun PTK dan karya ilmiah	45,46, 47,48		4
	Mengikuti program pendidikan dan latihan untuk pengembangan diri	49,50		2
	Mengikuti seminar dan KKG yang dapat meningkatkan keprofesionalan	51,52		2
Memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.	Memanfaatkan perkembangan TIK untuk berkomunikasi	53,54, 55,56, 57		5
	Memanfaatkan perkembangan TIK untuk pengembangan diri	58,59, 60		3
Jumlah		58	2	60

I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Purwanto (2007: 123-125) menjelaskan bahwa validitas adalah kemampuan validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur. Jenis validitas pada penelitian ini adalah validitas internal. Validitas internal terdiri dari validitas isi dan validitas konstruk. Validitas internal adalah pengujian validitas yang dilakukan dengan menelaah butir instrumen dengan teori dan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*).

Uji validitas instrumen variabel disiplin kerja dilakukan oleh dosen ahli dari PGSD, yaitu Bapak Agung Hastomo, M. Pd. Peneliti bertemu dengan dosen ahli sebanyak 3 kali. Pertemuan pertama pada tanggal 10 September 2013, peneliti hanya menyerahkan angket yang sudah dibuat kepada dosen ahli. Pertemuan kedua pada tanggal 12 September 2013, peneliti mengambil angket yang sudah diteliti oleh dosen ahli. Dosen ahli memberikan saran kepada peneliti untuk memperbaiki kalimat yang kurang efektif, serta mengganti beberapa kata yang masih bersifat umum menjadi lebih bersifat operasional konkret, seperti fasilitas diubah menjadi komputer sekolah, sarana dan prasarana diubah menjadi perpustakaan atau halaman sekolah, media pembelajaran diubah menjadi media gambar yang terdapat pada dinding kelas serta media KIT sains, dan lain sebagainnya. Pertemuan ketiga pada tanggal 17 September 2013, dosen ahli memberikan saran untuk menghilangkan tiga pernyataan dalam angket,

yaitu butir nomor 12, nomor 18, dan nomor 27, sehingga jumlah soal dari 29 menjadi 27 soal, karena ada satu kalimat pernyataan yang diubah menjadi dua pernyataan. Setelah selesai konsultasi dengan dosen ahli, angket sudah siap digunakan dalam penelitian.

Uji validitas instrumen variabel kompetensi profesional dilakukan oleh dosen ahli dari PG-PAUD, yaitu Ibu Eka Sapti Cahyaningrum, M. M. Peneliti bertemu dengan dosen ahli sebanyak 2 kali. Pada pertemuan pertama tanggal 11 September 2013, peneliti menyerahkan instrumen penelitian kepada dosen ahli. Pertemuan kedua pada tanggal 27 September 2013, dosen ahli memberikan saran kepada peneliti untuk memperbaiki kalimat yang kurang efektif dan mencoret 13 butir soal, yaitu butir soal nomor 4, nomor 7, nomor 14, nomor 20, nomor 24, nomor 34, nomor 36, nomor 39, nomor 40, nomor 42, nomor 44, nomor 53, dan nomor 54. Oleh karena itu, butir soal yang sebelumnya berjumlah 60 menjadi 47 soal, sehingga instrumen siap digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Kisi-kisi dan indikator variabel disiplin kerja guru setelah *expert judgement* dapat dilihat pada tabel 4 halaman 50, sedangkan kisi-kisi dan indikator variabel kompetensi profesional guru setelah *expert judgement* dapat dilihat pada tabel 5 halaman 51, berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi dari Variabel Disiplin Kerja Setelah *Expert Judgement*

Indikator	Kisi-kisi	Nomor Item		Jumlah Butir Pernyataan
		+	-	
Ketepatan waktu dalam bekerja	Waktu masuk sekolah	1		1
	Waktu memulai mengajar dan mengerjakan tugas	2,3	4	3
	Waktu pulang sekolah	5	6	2
Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah	Menggunakan sarana dan prasarana sekolah	7,9,10,11	8,12	6
Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan	Bekerja sesuai standar hasil dan tepat sasaran	13,14,15		3
Tanggung jawab kerja	Menata dan memperbaiki peralatan dan sarana sekolah	16,17		2
	Tanggung jawab atas pekerjaan	19,20,21, 22	18	5
Ketaatan terhadap aturan sekolah	Mematuhi peraturan sekolah	23,24	25	3
	Menaati peraturan sekolah	26,27		2
Jumlah		21	6	27

Tabel 5. Kisi-kisi dari Variabel Kompetensi Profesional Setelah *Expert Judgement*

Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Item		Jumlah Butir Pernyataan
		+	-	
Melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.	Membuat indikator dari setiap kompetensi dasar	1		1
	Merumuskan tujuan pembelajaran	2		1
	Mengembangkan silabus	3,4		2
	Menentukan alokasi waktu proses pembelajaran	5		1
Menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.	Menyusun RPP	5,6,7, 9,10		5
Menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.	Memilih materi pelajaran sesuai dengan perkembangan siswa	11,12, 13,14		4
	Membuat alat penilaian proses pembelajaran	15,16		2
	Melaksanakan program pengayaan dan remidi	17,18		2
	Meng-update materi pelajaran dengan pengetahuan yang berkembang sekarang	19,20		2
	Melaksanakan pembelajaran dengan pola logis (sederhana-kompleks, konkret-abstrak)	21,22, 23		3
Melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.	Melakukan refleksi terhadap tugas dan kewajiban	24,25		2
	Menerima kritik dan saran dari kepala sekolah dan teman sejawat tentang kinerja	26,27		2
Memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.	Melaksanakan penilaian proses saat proses pembelajaran	28,29		2
Memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB).	Memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalan	30,31		2
Mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.	Mengaplikasikan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan	32,33		2
Melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.	Menyusun PTK dan karya ilmiah	34,35, 36,37		4
	Mengikuti program pendidikan dan latihan untuk pengembangan diri	38,39		2
	Mengikuti seminar dan KKG yang dapat meningkatkan keprofesionalan	40,41		2
Memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.	Memanfaatkan perkembangan TIK untuk berkomunikasi	42,43, 44		3
	Memanfaatkan perkembangan TIK untuk pengembangan diri	45,46, 47		3
Jumlah		47	0	47

2. Reliabilitas

Purwanto (2007: 111) menyebutkan bahwa reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Reliabilitas dapat diartikan keterpercayaan. Instrumen dikatakan dapat dipercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Peneliti melakukan uji coba reliabilitas instrumen di SD se-Gugus Pattimura, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga yang terdiri dari 5 SDN dengan jumlah responden 30 orang. Peneliti memilih SD di gugus Pattimura karena memiliki karakteristik yang sama dengan SD di Gugus Gatot Subroto, yaitu sama-sama berada di daerah yang tidak dekat dengan ibukota kabupaten (pedesaan).

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* metode *Alpha Cronbach*. Menghitung koefisiensi reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi data
- b. Menghitung variansi butir, dengan rumus:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

- c. Menghitung variansi total
- d. Menghitung reliabilitas, dengan rumus:

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan:

n = jumlah butir

s_i^2 = variansi butir

s_t^2 = variansi total (Purwanto, 2007: 181-183)

Koefisiensi reliabilitas *Alpha Cronbach* dalam penelitian, ini dihitung dengan bantuan program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) for Windows 16.0*. Hasil penghitungan koefisien reliabilitas, diperoleh nilai koefisien reliabilitas variabel disiplin kerja sebesar 0,844, dan nilai koefisien reliabilitas variabel kompetensi profesional sebesar 0,903, yang berarti instrumen variabel disiplin kerja dan instrumen variabel kompetensi profesional dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010: 147).

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan uji syarat, yaitu berupa uji linieritas yang kemudian akan dianalisis untuk menguji hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka tidak dilakukan uji normalitas dan hanya dilakukan uji linieritas sebagai uji persyaratan analisis.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui kondisi antara variabel bebas dengan variabel terikat yang terdapat pada penelitian memiliki hubungan linier atau tidak. Data dikatakan linier apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan variabel terikat. Uji linieritas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{S_{Tc}^2}{S_G^2}$$

Keterangan:

F_{reg} = F regresi

S_{Tc}^2 = Varian Tuna Cocok

S_G^2 = Varian Galat

(Sugiyono, 2010: 274)

Kriteria yang digunakan yaitu jika harga F_{reg} (F_{hitung}) lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka model linier tersebut dapat diterima

karena adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam bentuk linier.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji persyaratan, yaitu uji linieritas, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y.

a. Analisis hipotesis

Penelitian ini menggunakan perhitungan Rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = nilai variabel 1

Y = nilai variabel 2 (Suharsimi Arikunto, 2005: 327)

Untuk dapat memberi interpretasi koefisien korelasi terhadap kuat lemahnya hubungan variabel X dan variabel Y, maka dapat digunakan pedoman pada tabel berikut:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010: 184)

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain mencari kuat lemahnya hubungan antara kompetensi profesional guru dengan disiplin kerja guru, penelitian ini juga mencari besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap disiplin kerja guru. Untuk mencari besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap disiplin kerja guru, maka digunakan nilai koefisien determinasi (r^2), yaitu

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Nilai KP (Koefisien Penentu) pada persamaan di atas menunjukan seberapa besar nilai variabel bebas (kompetensi profesional) mempengaruhi nilai variabel terikat (disiplin kerja). Nilai (100% – KP) akan menunjukkan persentase besarnya pengaruh faktor-faktor lain di luar faktor yang ada pada variabel bebas, dalam mempengaruhi variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Jumlah guru kelas yang terdapat di tujuh SDN se-Gugus Gatot Subroto adalah 56 orang guru. Namun, dalam pelaksanaan pengambilan data ada 6 guru yang tidak dapat menjadi responden dengan alasan satu guru sedang melaksanakan PLPG, tiga guru sedang dalam masa cuti, dan dua data tidak kembali, sehingga jumlah guru kelas yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang, dengan rincian dapat dilihat pada tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 7. Nama Sekolah, Jumlah Guru, dan Jumlah Responden

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru Kelas	Jumlah Responden
1.	SD Negeri 1 Kutasari	10	7
2.	SD Negeri 2 Kutasari	6	5
3.	SD Negeri 1 Meri	6	5
4.	SD Negeri 1 Candiwulan	6	5
5.	SD Negeri 2 Candiwulan	5	5
6.	SD Negeri 1 Karangcegak	12	12
7.	SD Negeri 2 Karangcegak	11	11
	Jumlah	56	50

b. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 minggu, dari tanggal 12-28 Oktober 2013 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 8. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1)	10 Oktober 2013	Penyerahan surat izin ke setiap sekolah
2)	12 – 17 Oktober 2013	Pembagian angket yang diserahkan kepada kepala sekolah untuk disampaikan ke guru kelas.
3)	14 – 17 Oktober 2013	Pengambilan angket di SD Negeri 1 Candiwulan, SD Negeri 2 Candiwulan dan SD Negeri 2 Karangcegak.
4)	21 – 28 Oktober 2013	Pengambilan angket di SD Negeri 1 Kutiasari, SD Negeri 1 Meri, SD Negeri 2 Kutiasari, dan SD Negeri 1 Karangcegak.

2. Deskripsi Data

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel kompetensi profesional dengan variabel disiplin kerja, selain itu dicari juga besarnya pengaruh variabel kompetensi profesional terhadap variabel disiplin kerja. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran instrumen dari kedua variabel, yaitu instrumen kompetensi profesional dengan instrumen disiplin kerja. Pengolahan data dari masing-masing variabel dilakukan dengan pemberian skor pada masing-masing jawaban para responden penelitian. Deskripsi data yang akan disajikan dalam penelitian ini mengenai mean, median, mode, rentang, standar deviasi, dan histogram dari masing-masing variabel.

a. Deskripsi Data Disiplin Kerja

Data disiplin kerja yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang sudah peneliti sebar ke guru kelas di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Gatot Subroto dengan jumlah butir pernyataan 27 item. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, sehingga kemungkinan

skor maksimal yang diperoleh adalah 108, dan skor minimal adalah 27.

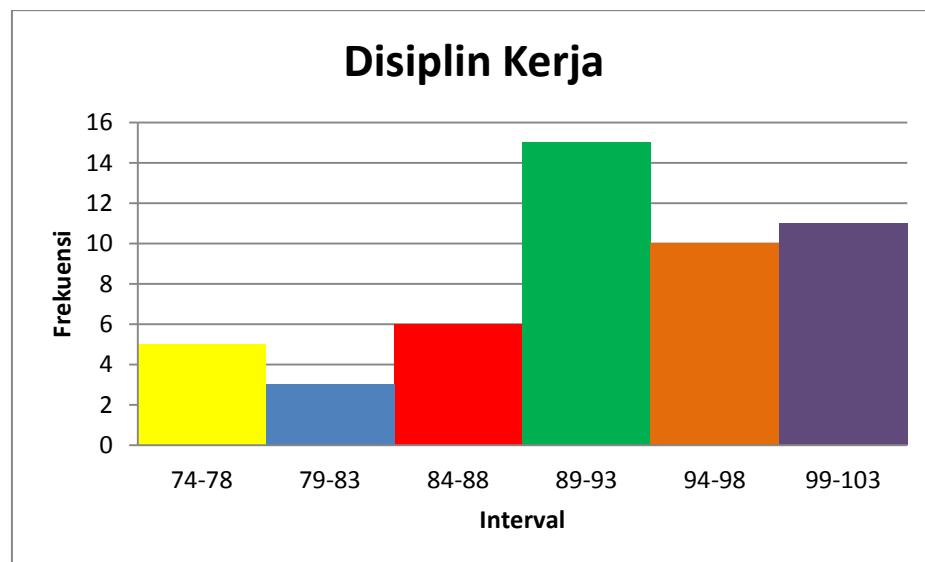
Pembahasan berikut ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian.

Data yang diperoleh dari lapangan untuk disiplin kerja guru skor terendah yang didapat adalah 74 dan skor tertinggi adalah 103. Adapun distribusi frekuensi variabel disiplin kerja guru dapat dilihat pada tabel 9 dan gambar 2, sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Kerja

Interval	f	fka	f%
74 – 78	5	5	10%
79 – 83	3	8	6%
84 – 88	6	14	12%
89 – 93	15	29	30%
94 – 98	10	39	20%
99 – 103	11	50	22%
Jumlah	50	-	100%

(hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 134)



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Kerja

Deskripsi data yang disajikan merupakan data secara umum dari variabel disiplin kerja yaitu meliputi nilai minimal, nilai maksimal, median, mode, rentang, standar deviasi. Melalui program *SPSS for Windows 16.0*, penghitungan statistik distribusi frekuensi disiplin kerja guru SD Negeri se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Data Statistik Distribusi Frekuensi Disiplin Kerja

Variabel	Mean	Median	Modus	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Std. Deviasi
Disiplin Kerja	91,44	91,50	91	74	103	7,887

(hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 139)

Berdasarkan data pada tabel di atas ditunjukkan bahwa nilai mean atau rata-rata dari data disiplin kerja adalah 91,44. Nilai maksimal data tersebut adalah 103 dan nilai minimalnya adalah 74, sehingga rentang datanya adalah 29 yaitu dengan mengurangkan nilai maksimal dengan nilai minimal. Standar deviasi yang diperoleh dari data tersebut adalah 7,887.

Sementara itu, untuk mencari kategorisasi dari tingkat gejala yang diamati dapat digunakan mean ideal dan standar deviasi ideal. Widhiarsono (2011) menjelaskan bahwa untuk mengkategorisasikan data menjadi 3 kategori, menggunakan mean (μ) ideal dan standar deviasi (σ) ideal, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (108 + 27) = 67,5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (108 - 27) = 13,53$$

Setelah diketahui Mean ideal dan Standar Deviasi ideal, selanjutnya menentukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Tinggi = Mean + 1 Standar Deviasi
- 2) Sedang = (Mean – 1 Standar Deviasi) s.d (Mean + 1 Standar Deviasi)
- 3) Rendah = Mean – 1 Standar Deviasi

(hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 136)

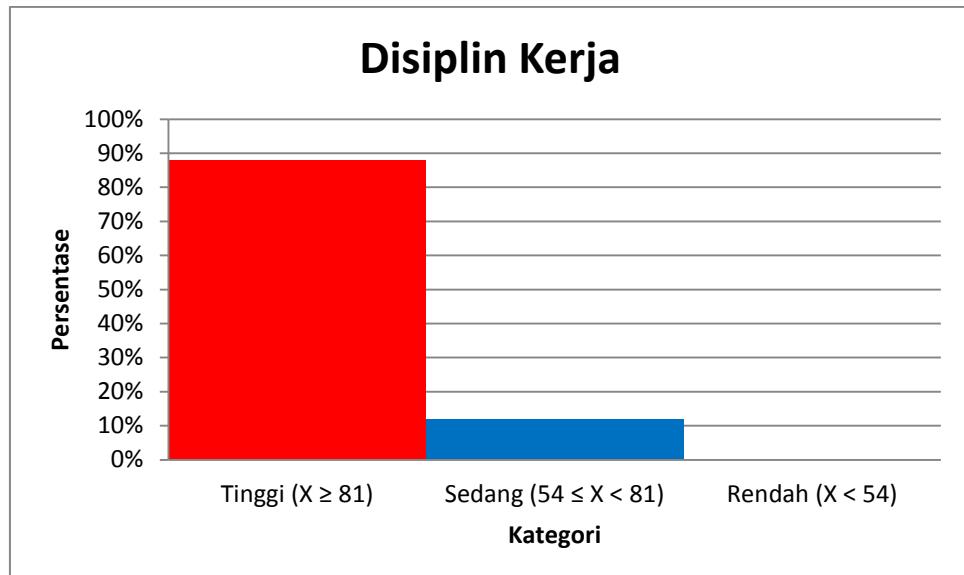
Berdasarkan nilai yang diperoleh maka kategorisasi data variabel disiplin kerja dapat dilihat pada tabel 11, dibawah ini:

Tabel 11. Kategorisasi Disiplin Kerja Guru di SD N se-Gugus Gatot Subroto

Interval	F	Persentase	Kategori
$X \geq 81$	44	88%	Tinggi
$54 \leq X < 81$	6	12%	Sedang
$X < 54$	0	0%	Rendah
Jumlah	50	100%	-

x : skor disiplin kerja

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data disiplin kerja guru 88% berada di kategori tinggi, 12% berada di kategori sedang, dan 0% berada di kategori rendah. Histogramnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Disiplin Kerja Guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto

b. Deskripsi Data Kompetensi Profesional

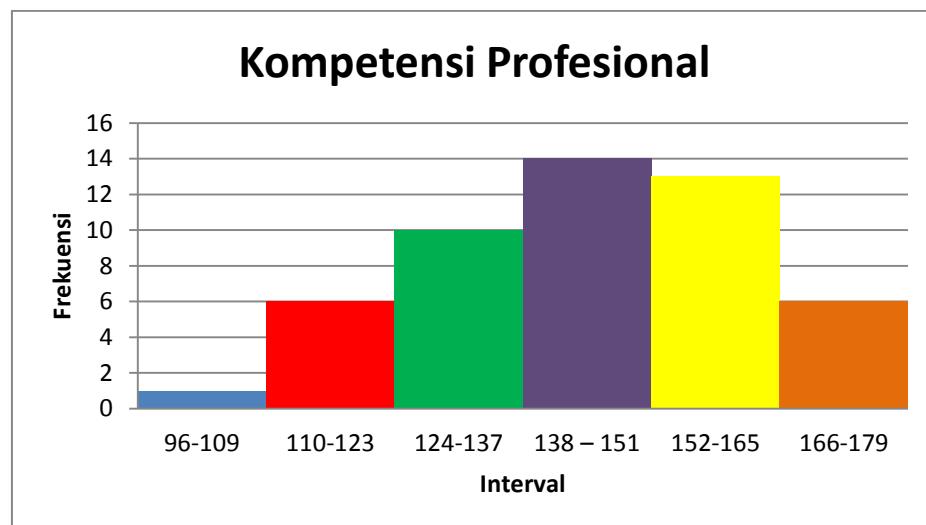
Data kompetensi profesional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang sudah peneliti sebar ke guru kelas di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Gatot Subroto dengan jumlah butir pernyataan 47 item. Dengan skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, sehingga kemungkinan skor maksimal yang diperoleh adalah 188, dan skor minimal adalah 47. Dalam pembahasan berikut ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan untuk kompetensi profesional guru, skor terendah yang didapat adalah 96 dan skor tertinggi adalah 177. Adapun distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel 12 dan gambar 4, sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional

Interval	f	fka	f%
96 – 109	1	1	2%
110 – 123	6	7	12%
124 – 137	10	17	20%
138 – 151	14	31	28%
152 – 165	13	44	26%
166 – 179	6	50	12%
Jumlah	50	-	100%

(hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 135)



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional

Deskripsi data yang disajikan merupakan data secara umum dari variabel kompetensi profesional yaitu meliputi nilai minimal, nilai maksimal, median, mode, rentang, standar deviasi. Melalui program *SPSS for Windows 16.0*, penghitungan statistik distribusi frekuensi kompetensi profesional guru SD Negeri se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13. Data Statistik Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional

Variabel	Mean	Median	Modus	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Std. Deviasi
Kompetensi Profesional	143,96	145,50	126	96	177	18,430

(hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 139)

Berdasarkan data pada tabel di atas ditunjukkan bahwa nilai mean atau rata-rata dari data kompetensi profesional adalah 143,96. Nilai maksimal data tersebut adalah 177 dan nilai minimalnya adalah 96, sehingga rentang datanya adalah 81 yaitu dengan mengurangkan nilai maksimal dengan nilai minimal. Standar deviasi yang diperoleh dari data tersebut adalah 18,430.

Sementara itu, untuk mencari kategorisasi dari tingkat gejala yang diamati dapat digunakan mean dan standar deviasi. Sama seperti variabel disiplin kerja, untuk mengkategorisasikan data kompetensi profesional menjadi 3 kategori, menggunakan mean (μ) ideal dan standar deviasi (σ) ideal, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (188 + 47) = 117,5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (188 - 47) = 23,5$$

Setelah diketahui Mean ideal dan Standar Deviasi ideal, selanjutnya menentukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut:

1) Tinggi = Mean + 1 Standar Deviasi

2) Sedang = (Mean – 1 Standar Deviasi) s.d (Mean + 1 Standar Deviasi

3) Rendah = Mean – 1 Standar Deviasi

(hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 136)

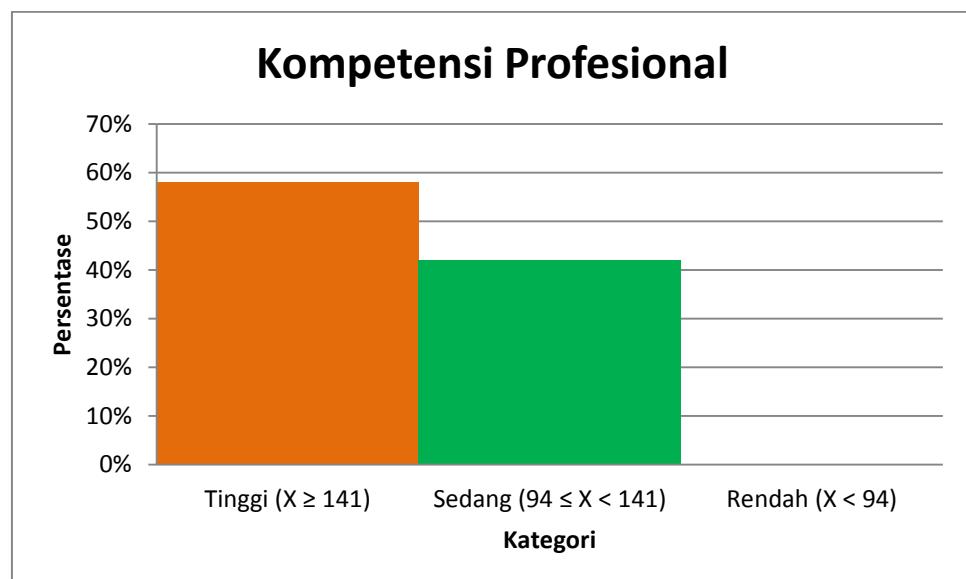
Berdasarkan nilai yang diperoleh maka kategorisasi data variabel kompetensi profesional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Kategorisasi Kompetensi Profesional Guru di SD N se-Gugus Gatot Subroto

Interval	F	Percentase	Kategori
$X \geq 141$	29	58%	Tinggi
$94 \leq X < 141$	21	42%	Sedang
$X < 94$	0	0%	Rendah
Jumlah	50	100%	-

x : skor kompetensi profesional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data kompetensi profesional guru 58% berada di kategori tinggi, 42% berada di kategori sedang dan 0% berada di kategori rendah. Histogramnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Kompetensi Profesional Guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto

3. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas (kompetensi profesional) dengan variabel terikat (disiplin kerja) memiliki hubungan linier atau tidak. Pada penelitian ini uji linieritas data dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 16.0*, sehingga dapat digunakan nilai p pada kolom *Sig.*, apabila $p > 0,05$ maka data dinyatakan linier dan apabila $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak linier.

Hasil perhitungan uji linieritas variabel kompetensi profesional guru dengan disiplin kerja guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto menggunakan program *SPSS for Windows 16.0* menunjukkan bahwa nilai p pada kolom *Sig.* sebesar 0,264 ($p > 0,05$) dan nilai F_{hitung} sebesar 1,382, karena $0,264 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi profesional dengan disiplin kerja memiliki hubungan linier, artinya apabila ada kenaikan pada variabel kompetensi profesional maka akan terjadi kenaikan juga pada disiplin kerjanya.

Hasil perhitungan uji linieritas variabel kompetensi profesional dengan variabel disiplin kerja secara singkat dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, sedangkan hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 143.

Tabel 15. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Fungsional	Statistik		Kesimpulan
	F_{hitung}	p	
Kompetensi Profesional (X) dengan Disiplin Kerja (Y)	1,382	0,264	Linier

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional memiliki hubungan yang linier dengan variabel disiplin kerja guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto. Oleh karena itu, semua uji syarat telah terpenuhi, maka untuk selanjutnya akan dianalisis untuk pengujian hipotesis.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan. Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian, yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nihil (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh antara kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga”, hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Untuk kepentingan uji hipotesis maka hipotesis alternatif diubah menjadi hipotesis nihil (H_0). Hipotesis nihil (H_0) berbunyi “tidak terdapat pengaruh antara kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga”.

H_0 akan diterima apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga H_0 akan ditolak dan H_0 akan diterima apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin kerja dengan kompetensi profesional guru digunakan korelasi *Product Moment*. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 16.0* untuk penghitungan uji hipotesis korelasi tersebut.

Dari hasil analisis data didapatkan harga koefisien korelasi (r) antara kompetensi profesional dengan disiplin kerja guru sebesar 0,672, sedangkan r_{tabel} untuk $n = 50$ sebesar 0,279 (lihat lampiran 14 halaman 146). Hal tersebut menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,672 > 0,279$), yang artinya besar korelasi dan arah hubungan positif yang terjadi antara kompetensi profesional dengan disiplin kerja. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2010: 184) angka 0,672 termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat. Sementara itu, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) adalah 0,452 (lihat lampiran 11 halaman 143). Ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja dipengaruhi oleh kompetensi profesional sebesar 45,2%, sedangkan sebanyak 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Koefisien determinasi sebesar 45,2% dipandang kurang bermakna, karena penelitian ini adalah penelitian populasi.

Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi terdapat pengaruh antara kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan

Kutasari, Kabupaten Purbalingga diterima, dan H_0 ditolak. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 16, berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis

Variabel yang diuji	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	Kondisi	Keterangan
Kompetensi profesional dengan disiplin kerja guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto	0,672	0,279	0,452	$r_{hitung} > r_{tabel}$	H_0 ditolak

(hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 145)

Hubungan positif ini artinya semakin tinggi kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru, maka semakin tinggi pula disiplin kerja guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, begitu pula sebaliknya semakin rendah kompetensi profesional guru, maka semakin rendah pula disiplin kerja guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto. Selain itu, kompetensi profesional mempengaruhi disiplin kerja sebesar 45,2%, tetapi karena penelitian ini adalah studi populasi maka pengaruh tersebut dipandang kurang bermakna.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari jumlah responden sebanyak 50 orang, skor rata-rata (Mean) data variabel disiplin kerja sebesar 91,44 dan standar deviasi sebesar 7,887. Skor rata-rata (Mean) data variabel kompetensi profesional sebesar 143,96 dan standar deviasi sebesar 18,430. Antara variabel kompetensi profesional dan disiplin kerja mempunyai hubungan yang linier yaitu F_{hitung} sebesar 1,382 dengan p-value 0,264.

Dari hasil analisis korelasi, diketahui bahwa koefisien korelasi antara kompetensi profesional dengan disiplin kerja r sebesar 0,672, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin kerja dengan kompetensi profesional guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,452, sehingga dapat dikatakan kompetensi profesional mempengaruhi disiplin kerja sebesar 45,2%. Hasil analisis korelasi mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh antara kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto. Oleh karena itu, dapat dikatakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini, hipotesisnya sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bagus Kisworo (2012) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sanggar Kegiatan Belajar Eks Karsidenan Semarang Jawa Tengah”, nilai koefisien korelasi (r) disiplin kerja terhadap kinerja sebesar 0,476, artinya terdapat hubungan secara positif antara variabel disiplin kerja dengan variabel kinerja pendidik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa disiplin kerja guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto berada dalam kategori tinggi. Dari 50 guru di SDN se-Gugus Gatot Subroto yang menjadi responden penelitian, ada 44 orang (88%) guru yang termasuk dalam kategori disiplin kerja yang tinggi. Sementara itu, ada 6 orang (12%) guru yang termasuk dalam kategori

sedang, dan tidak ada guru yang termasuk dalam kategori disiplin kerja rendah.

Alex S. Nitisemito (1996: 118) menjelaskan bahwa kedisiplinan kerja adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan kantor baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Sejalan dengan Alex S. Nitisemito, dalam penelitian ini dari 27 butir pernyataan instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan, tidak hanya dari peraturan tertulis tetapi dari peraturan tidak tertulis juga diukur. Dari hasil deskripsi analisis data diketahui bahwa secara keseluruhan, guru tepat waktu saat datang ke sekolah dan saat mulai mengajar, memiliki tanggung jawab yang baik terhadap pekerjaannya, taat terhadap aturan sekolah, dapat menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, tetapi kurang bisa memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah, seperti ruang perpustakaan, halaman sekolah, komputer, dan media CD interaktif sebagai media pembelajaran. Guru lebih sering melaksanakan proses pembelajaran di dalam ruang kelas, dan jarang memanfaatkan perpustakaan atau halaman sekolah untuk tempat proses pembelajaran. Guru jarang menggunakan fasilitas komputer yang terdapat di sekolah untuk mengerjakan tugas, karena tugas yang dikerjakan guru tidak memerlukan komputer. Biasanya di SD sudah tersedia media CD interaktif, tetapi guru masih jarang memanfaatkan CD tersebut, karena guru belum terbiasa menggunakannya.

Guru yang berkategori tinggi memiliki disiplin kerja yang baik, ini dilihat dari skor rata-rata yang dimiliki oleh guru berkategori disiplin kerja

tinggi yang hampir semua item pernyataan berskor rata-rata lebih dari 3. Namun, ada beberapa indikator disiplin kerja yang kurang optimal dimiliki oleh guru berkategori disiplin kerja tinggi, yaitu guru kurang bisa memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah, seperti komputer, halaman sekolah dan perpustakaan sekolah untuk proses pembelajaran, dan media CD interaktif. Selain itu, guru kurang bertanggung jawab dalam memperbaiki media pembelajaran yang telah dirusak.

Sementara itu, guru yang berkategori disiplin kerja sedang, memiliki manajemen waktu yang kurang baik, guru datang ke sekolah tidak tepat waktu, guru masuk kelas tidak tepat waktu sehingga mulai pelajaran pun tidak sesuai jadwal jam pelajaran, guru menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai batas waktu yang telah ditetapkan, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata masing-masing item yang kurang dari 3. Pada saat peneliti berada di salah satu sekolah, ada salah satu guru yang datang saat jam istirahat dan guru tersebut tidak memberi kabar kepada kepala sekolah, sehingga kepala sekolah tidak tahu guru tersebut akan datang ke sekolah atau tidak datang ke sekolah.

Indikator disiplin kerja yang kurang dimiliki oleh guru berkategori sedang adalah memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah. Guru kurang bisa memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah, seperti komputer, halaman sekolah atau perpustakaan untuk proses pembelajaran, kurang bisa memanfaatkan media pembelajaran, seperti media gambar yang terdapat di kelas ataupun media CD interaktif. Indikator selanjutnya yang masih kurang optimal adalah guru menghasilkan pekerjaan yang kurang memuaskan, yaitu

guru kurang bisa menyelesaikan proses pembelajaran yang sudah ditetapkan, serta guru kurang cermat dan teliti dalam menyelesaikan pekerjaan, ini dapat diketahui dari skor rata-rata yang kurang dari 3.

Selain itu, indikator disiplin kerja guru berkategori sedang yang masih kurang optimal adalah tanggung jawab dan dalam menaati peraturan sekolah. Hal ini, nampak pada usaha guru dalam memperbaiki media yang telah dirusak, guru kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah, guru membuat RPP tidak untuk semua mata pelajaran yang akan dilaksanakan, dan guru tidak selalu mengikuti pendidikan dan latihan untuk pengembangan disiplin diri. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Imam Soedjono (1971: 68) yang menyebutkan bahwa baik buruknya disiplin kerja dapat dilihat dari ketepatan guru dalam dalam ke sekolah serta masuk ke kelas, cara guru berpakaian, penggunaan sarana dan prasarana sekolah, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, tanggung jawab guru terhadap pekerjaannya dan ketaatan guru terhadap aturan sekolah.

Selain itu, disiplin kerja yang tercermin dalam hasil penelitian adalah disiplin diri, karena hasil jawaban instrumen yang diisi oleh guru merupakan cerminan dari disiplin kerja guru tersebut. Hal ini sependapat dengan Avin Fadilla Helmi (1996: 35-37) bahwa disiplin diri merupakan disiplin yang dikontrol oleh diri sendiri sebagai bentuk aktualisasi dari tanggung jawab pribadi dan dapat mengatur diri untuk kepentingan kelompok.

Berdasarkan hasil analisis data pada variabel terikat, diketahui bahwa kompetensi profesional guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto berada dalam kategori tinggi. Dari 50 guru di SDN se-Gugus Gatot Subroto yang menjadi responden penelitian, terdapat 29 orang (58%) guru termasuk dalam kategori kompetensi profesional yang tinggi, sebanyak 21 orang (42%) guru termasuk dalam kategori tingkat kompetensi profesional yang sedang, dan tidak ada guru yang berada dalam tingkat kompetensi profesional rendah.

Nanang Priatna dan Tito Sukamto (2013: 36-37) menyebutkan bahwa dalam pedoman penilaian kinerja guru sekolah dasar terdapat empat kompetensi yang harus dinilai, salah satunya adalah kompetensi profesional. Dalam kompetensi profesional terdapat sembilan indikator, yaitu pemetaan SK-KD, pembuatan RPP, pemilihan dan penyusunan materi pelajaran, melakukan evaluasi diri, memiliki catatan refleksi kinerja, memanfaatkan hasil refleski, mengaplikasikan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan, penyusunan penelitian dan karya inovasi, serta pemanfaatan TIK. Dari sembilan indikator tersebut, diketahui bahwa indikator kompetensi profesional yang secara keseluruhan masih kurang optimal dimiliki oleh guru di SDN se-Gugus Gatot Subroto adalah indikator tentang penyusunan penelitian dan karya inovasi serta pemanfaatan TIK.

Dari 50 guru yang menjadi responden dalam penelitian ini, hampir semua guru memiliki indikator penyusunan penelitian dan karya inovasi yang kurang, ini dilihat dari skor rata-rata indikator yang kurang dari 2. Guru jarang menyusun penelitian tindakan kelas dan hampir tidak pernah

menyusun karya ilmiah lain sehingga guru tidak dapat mempublikasikan ke jurnal ilmiah. Ketika ada masalah di kelasnya, guru melakukan tindakan secara langsung tanpa dibuat menjadi sebuah laporan penelitian.

Selain itu, indikator pemanfaatan TIK guru juga kurang dengan skor rata-rata 2. Guru kurang bisa memanfaatkan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru tidak sering mengakses internet untuk mendapatkan informasi, guru jarang membuat *powerpoint*, guru hampir tidak pernah membuat modul, dan penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran masih kurang optimal. Guru kurang memanfaatkan alat komunikasi untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa.

Guru dengan kategori kompetensi profesional tinggi memiliki kompetensi profesional yang sudah baik, tetapi ada beberapa indikator kompetensi profesional yang masih kurang optimal, yaitu guru mempunyai catatan tentang hasil refleksi kinerjanya yang kurang lengkap. Indikator yang masih kurang optimal dimiliki oleh guru berkategori tinggi adalah penyusunan penelitian, karya ilmiah, dan mengikuti pendidikan latihan untuk pengembangan diri, guru tidak selalu membuat PTK dan karya ilmiah lain, dalam satu tahun guru hampir tidak pernah membuat PTK, ketika guru menyusun PTK atau karya ilmiah, guru hampir tidak pernah mempublikasikan hasil penelitian tersebut ke jurnal ilmiah. Selain itu, guru tidak selalu mengikuti pendidikan dan pelatihan serta seminar untuk pengembangan diri yang dilakukan di luar sekolah.

Indikator kompetensi profesional terakhir yang kurang optimal dimiliki oleh guru berkategori tinggi adalah memanfaatkan perkembangan TIK. Guru hampir tidak dapat membuat modul atau buku, guru kurang bisa membuat *powerpoint* atau CD pembelajaran interaktif, guru sudah bisa memanfaatkan internet tetapi tidak sering memanfaatkan untuk menambah pengetahuan baru maupun untuk berhubungan dengan teman sejawat di media sosial, guru kurang memanfaatkan HP untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa.

Sementara itu, guru yang memiliki kompetensi profesional kategori sedang mempunyai lebih banyak indikator kompetensi profesional yang kurang optimal dari kategori tinggi. Guru memiliki kemampuan pemetaan SK-KD yang kurang terutama dalam mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi silabus. Guru membuat silabus secara bersama dengan guru lain saat program KKG. Indikator kedua yang kurang optimal adalah menyusun RPP, guru kurang detail dalam menyusun RPP. Ini terlihat dari pemilihan materi pembelajaran yang kurang sesuai perkembangan siswa, guru kadang-kadang mencantumkan ringkasan materi yang akan disampaikan ke dalam RPP, guru kadang-kadang menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Idealnya guru membuat RPP setiap akan melaksanakan pembelajaran, tetapi karena kesibukan guru, RPP dibuat untuk beberapa kali pertemuan dan ada juga guru yang menggunakan RPP tahun sebelumnya untuk dipakai pada tahun sekarang.

Indikator kompetensi profesional ketiga yang kurang optimal dimiliki guru berkategori sedang adalah melakukan evaluasi diri, guru jarang

melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri sehingga tidak mempunyai catatan refleksi diri yang lengkap, guru jarang meminta kritik dan saran dari kepala sekolah maupun teman sejawat, meskipun demikian guru tetap menerima saran dan masukan dari kepala sekolah. Selain itu, guru kurang bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari program pendidikan dan latihan dalam proses pembelajaran di kelas, guru juga kurang bisa mengaplikasikan model atau media yang inovatif dan interaktif.

Indikator yang terakhir yang kurang optimal dimiliki oleh guru berkategori sedang, sama dengan indikator yang kurang optimal dimiliki oleh guru berkategori tinggi, yaitu indikator menyusun PTK, karya ilmiah, dan pengembangan diri, serta memanfaatkan perkembangan TIK. Guru berkategori sedang hampir tidak pernah menyusun PTK dan karya ilmiah, serta tidak pernah mempublikasikan ke jurnal ilmiah. Guru jarang mengikuti pendidikan dan latihan untuk pengembangan diri yang dilaksanakan di luar sekolah. Selain itu, guru tidak pernah memanfaatkan perkembangan TIK untuk membuat buku, modul, *powerpoint*, dan CD pembelajaran interaktif.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui, guru yang mempunyai kompetensi profesional dan disiplin kerja dalam kategori tinggi sebanyak 27 orang guru yang tersebar di 6 sekolah berbeda, guru yang mempunyai kompetensi profesional dan disiplin kerja dalam kategori sedang sebanyak 4 orang guru, yang tersebar di 4 sekolah berbeda, dan tidak ada guru yang mempunyai disiplin kerja dan kompetensi profesional dalam kategori rendah. Sementara itu, 2 orang guru dari 2 sekolah mempunyai kompetensi

profesional yang tinggi dan disiplin kerja yang sedang, 17 orang guru dari 6 sekolah mempunyai kompetensi profesional yang sedang dan disiplin kerja yang tinggi (lihat lampiran 9 halaman 137).

Hasil deskripsi data di atas menunjukkan bahwa kompetensi profesional dapat mempengaruhi disiplin kerja guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Malayu S.P. Hasibuan (2003: 194) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah tujuan dan kemampuan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Syaiful sagala (2009: 23) menjelaskan bahwa kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, dan sikap yang mendasari karakteristik guru untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Kompetensi ini masih dalam bentuk kemampuan atau potensi yang masih terdapat di dalam diri guru. Kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut kemudian direalisasikan ke dalam bentuk tindakan unjuk kerja. Guru harus disiplin dalam merealisasikan unjuk kerja tersebut, agar lancar dan tertib dalam menjalankan tugasnya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari adanya kendala atau keterbatasan. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, adalah jumlah responden yang seharusnya sebanyak 56, tetapi hanya 50 responden yang dapat mengisi instrumen penelitian. Hal ini terjadi karena satu guru sedang melaksanakan PLPG, tiga guru sedang dalam masa cuti, dan dua data tidak kembali.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara disiplin kerja dengan kompetensi profesional guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga sebesar 0,672. Hal tersebut dibuktikan dengan harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,672, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,672 > 0,279$). Artinya, hubungan disiplin kerja dengan kompetensi profesional sebesar 0,672 dalam kategori yang kuat, dengan arah hubungan positif (bersifat satu arah), yaitu apabila terjadi peningkatan pada kompetensi profesional maka akan diikuti dengan peningkatan disiplin kerja, begitu juga sebaliknya, apabila ada penurunan pada kompetensi profesional maka akan diikuti penurunan disiplin kerja.
2. Kompetensi profesional berpengaruh terhadap disiplin kerja guru sebesar 45,2%. Hal ini diketahui dari nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,452. Meskipun pengaruh tersebut bersifat positif, namun karena studi ini adalah studi populasi maka pengaruh tersebut dipandang kurang bermakna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

- a. Bersikap lebih tegas terhadap guru yang kurang disiplin dalam bekerja, dan lebih memperhatikan disiplin kerja guru terutama indikator disiplin kerja yang rendah.
- b. Berkoordinasi dengan lembaga pendidikan terkait, seperti dinas pendidikan maupun LPTK guna memperbaiki dan meningkatkan kompetensi profesional terutama dalam penyusunan PTK dan karya ilmiah, pemublikasian karya ilmiah ke jurnal ilmiah, dan pemanfaatan perkembangan TIK.

2. Guru

- a. Mencontoh sikap guru yang memiliki disiplin kerja yang baik.
- b. Mengikuti pelatihan atau seminar terkait penyusunan PTK dan pemanfaatkan perkembangan teknologi dan komunikasi sehingga dapat menambah wawasan keilmuan.

3. Dinas Pendidikan

- a. Mengevaluasi kinerja guru dan memberikan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut.
- b. Mengadakan sosialisasi tentang penyusunan PTK dan mengimbau guru untuk menyusun PTK agar guru menjadi terbiasa menyusun penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito. (1996). *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ali Imron. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Ali Mudlofir. (2012). *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alrisna Sita Dewi. (2012). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasaan Kerja Guru SMP Negeri 1 Wedi Kabupaten Klaten. *Skripsi*. FIP-UNY.
- Anas Sudjono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Avin Fadilla Helmi. (1996). Disiplin Kerja. *Buletin Psikologi* (Tahun IV No. 2). Hlm. 32-42. Diakses dari http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/disiplinkerja_avin.pdf pada tanggal 20 Mei 2013, Jam 23:55 WIB.
- Bagus Kisworo. (2012). Hubungan Antara Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sanggar Kegiatan Belajar Eks Karsidenan Semarang Jawa Tengah. *Tesis*. PPs-UNY.
- Dinas Pendidikan Pemprov Jateng. (2010). Profil Pendidikan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2010. Diakses dari pdkjateng.go.id/downloads/file_berita/Profil_pendidikan/01_profil.pdf pada tanggal 05 Juni 2013, Jam 20.05 WIB.
- Edy Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamid Darmadi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Hamzah B. Uno. (2010). *Profesi Kependidikan: Problematika, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hani Handoko. (1992). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jejen Musfah. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Lateiner, Alfred R. (2002). *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Penerjemah: Imam Soedjono. Jakarta: Aksara Baru.
- Marselus R. Payong. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks.
- Moh. Uzer Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchdarsyah Sinungan. (2005). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nanang Priatna dan Tito Sukamto. (2013). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Naim. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soetjipto & Raflis Kosasi. (1999). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach, & Heri Kurniawan. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarwan Danim. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Titin Kartini. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 1 Losarang Kabupaten Indramayu. *Tesis*. PPs-UI.
- Veithzal Rivai & E. Jauvani Sagala. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widhiarsono. (2011). *Mengkategorikan Data*. Diakses dari <http://www.widhiarsono.staf.ugm.ac.id/files/mengkategorikan%20data.pdf> pada tanggal 25 November 2013 pukul 14.00 WIB.
- Yus Agusyana & Islandsript. (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Coba Instrumen

DISIPLIN KERJA (Y)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	
1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	89
2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	82
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	91	
4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	84	
5	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	96	
6	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78
7	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	98	
8	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	93	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	86	
10	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97	
11	3	4	3	4	3	1	1	1	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	84
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	104	
13	4	3	1	4	3	1	4	3	3	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	88	
14	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	1	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	80	
15	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	94	
16	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	89	
17	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	88	
18	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	70	
19	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	89	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	
20	3	2	3	4	3	1	4	2	2	2	2	2	3	4	2	1	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	76	
21	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	84
22	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	95
23	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	101
24	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	93
25	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	74
26	2	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	85
27	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97
28	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	2	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	86	
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	103
30	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	97

KOMPETENSI PROFESIONAL (X)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Σ	
16	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	5	1
17	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2						
18	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	5	1	1	2	5						
19	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	4	1	1	3	1	1	1	4	3					
20	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	1	2	3	2	4	3	3	3	2	1	2	4	8			
21	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	1	4	2	3	2	4	2	2	1	3	4	5			
22	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	4	3				
23	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	4	3	2	3	2	1	1	3	3		

Lampiran 2. Angket Sebelum *Expert Judgment*

ANGKET PENELITIAN

Bagian Pertama : Disiplin Kerja

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang/checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Bagaimana intensitas Bapak/ Ibu guru dalam hal berikut: ...

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya hadir tepat waktu setiap hari jam kerja di sekolah.				
2.	Saya hadir di depan kelas tepat waktu.				
3.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.				
4.	Saya terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan/ tugas saya.				
5.	Saya pulang sesuai dengan jam pulang sekolah.				
6.	Saya pulang sebelum jam pulang sekolah.				
7.	Saya memanfaatkan komputer yang ada di kantor sesuai dengan semestinya.				
8.	Saya menggunakan komputer yang ada di kantor untuk kepentingan pribadi saya.				
9.	Saya menggunakan media gambar yang terdapat di ruang kelas dengan optimal.				
10.	Saya memanfaatkan halaman sekolah untuk proses pembelajaran.				
11.	Saya memanfaatkan perpustakan dalam proses pembelajaran.				
12.	Saya tidak menggunakan media CD interaktif dalam proses pembelajaran.				
13.	Saya menyelesaikan proses pembelajaran sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya.				
14.	Saya teliti dan cermat dalam menyelesaikan administrasi kelas sehingga tidak akan terjadi kesalahan.				
15.	Saat mengajar, saya melakukan dengan seluruh curahan pikiran agar dapat mendapatkan hasil yang terbaik.				
16.	Saya menata dan meletakkan kembali KIT Sains pada tempatnya setelah saya gunakan.				
17.	Saya memperbaiki KIT Sains yang telah saya rusak.				

18.	Saya membiarkan siswa melakukan pembelajaran di luar kelas tanpa pengawasan.			
19.	Saya mengerjakan tugas/ pekerjaan yang diberikan kepada saya dengan sungguh-sungguh dan diselesaikan dengan baik.			
20.	Prestasi kerja yang telah dicapai merupakan hasil dari kerja keras dan tanggung jawab yang saya miliki.			
21.	Saya bertanggung jawab atas tugas dari kepala sekolah.			
22.	Saya bersedia menerima kritik dan saran dari siapapun.			
23.	Saya mengenakan seragam kerja sesuai hari yang telah ditentukan.			
24.	Saya membuat RPP untuk semua pembelajaran yang akan saya laksanakan.			
25.	Saya tidak membuat media pembelajaran.			
26.	Ketika mendapatkan tugas, saya melaksanakan instruksi dan perintah atasan dengan ketataan serta kesetiaan dalam menyelesaiakannya.			
27.	Saya mengikuti pendidikan, latihan dan pengembangan demi pengembangan disiplin diri.			

Bagian Kedua : Kompetensi Profesional Guru

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang/ checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Bagaimana sikap Bapak/ Ibu guru dalam hal berikut: ...

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merumuskan beberapa indikator dari setiap kompetensi dasar.				
2.	Saya merumuskan tujuan pembelajaran semua mata pelajaran yang saya ampu.				
3.	Saya mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi silabus.				
4.	Saya mengembangkan silabus untuk satu tahun ajaran.				
5.	Saya mengembangkan silabus sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah.				
6.	Saya dapat menentukan alokasi waktu yang akan digunakan untuk menyelesaikan satu kompetensi dasar				
7.	Dalam setiap pertemuan, saya kekurangan waktu untuk menyampaikan materi pelajaran.				
8.	Saya menyusun RPP berdasarkan silabus.				
9.	Saya menyusun RPP setiap satu pertemuan.				
10.	Saya mencantumkan ringkasan materi dalam RPP yang				

	saya buat.			
11.	Saya memakai media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.			
12.	Saya menyusun kegiatan pembelajaran secara detail.			
13.	Saya memilih materi sesuai dengan perkembangan siswa.			
14.	Saya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya buat.			
15.	Saya memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan siswa.			
16.	Saya senang apabila ada siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran.			
17.	Saya berusaha menanggapi siswa yang bertanya tentang materi pelajaran.			
18.	Saya menyusun LKS untuk membimbing kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.			
19.	Saya menyusun soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.			
20.	Saya membuat lembar observasi dalam setiap proses pembelajaran.			
21.	Saya melaksanakan program pengayaan untuk siswa yang cepat menangkap materi pelajaran.			
22.	Saya melaksanakan program remidi untuk siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar.			
23.	Saya mengikuti perkembangan zaman dan pengetahuan untuk menambah pengetahuan saya.			
24.	Saya memberikan materi pelajaran sesuai dengan buku paket.			
25.	Saya menguasai bahan ajar terkini sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa.			

26.	Saya menyampaikan materi pelajaran mulai dari yang bersifat sederhana sampai kompleks.			
27.	Saya menyampaikan materi pelajaran mulai dengan hal-hal konkret sampai hal yang abstrak.			
28.	Saya menyampaikan semua materi pelajaran kepada siswa secara runtut sesuai dengan RPP.			
29.	Saya melakukan refleksi terhadap kinerja secara terus-menerus guna meningkatkan keprofesionalan sebagai guru.			
30.	Saya mempunyai catatan hasil refleksi kinerja saya secara lengkap.			
31.	Saya meminta kritik dan saran dari teman sejawat untuk melakukan penilaian terhadap kinerja saya.			
32.	Saya meminta kritik dan saran dari kepala sekolah untuk melakukan penilaian terhadap kinerja saya.			
33.	Saya menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.			
34.	Saya menerima penilaian proses pembelajaran dari kepala sekolah atau teman sejawat.			
35.	Saya mengidentifikasi masalah yang timbul dari proses dan hasil belajar siswa.			
36.	Saya membuat catatan proses pembelajaran yang saya laksanakan dalam bentuk jurnal pembelajaran.			
37.	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar.			
38.	Saya memperbaiki kinerja saya berdasarkan catatan hasil refleksi yang saya miliki.			
39.	Saya memanfaatkan hasil refleksi yang sudah saya buat untuk memperbaikinya di kemudian hari.			
40.	Saya memanfaatkan hasil refleksi/ penilaian dari orang lain untuk perbaikan kinerja saya.			

41.	Saya mengaplikasikan ilmu yang didapat dari program pendidikan dan pelatihan yang saya ikuti dalam proses pembelajaran di kelas.			
42.	Saya melakukan inovasi terhadap RPP yang sudah saya buat.			
43.	Saya mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.			
44.	Saya menyelenggarakan bimbingan dan konseling, dalam rangka membantu proses perkembangan peserta didik.			
45.	Saya melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk mendukung peningkatan proses dan hasil belajar siswa.			
46.	Saya menulis karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan keprofesionalan.			
47.	Saya memublikasikan hasil penelitian saya ke jurnal ilmiah atau forum KKG.			
48.	Setiap tahun saya menyusun Penelitian Tindakan Kelas.			
49.	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan di dalam sekolah.			
50.	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan di luar sekolah.			
51.	Saya mengikuti seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri.			
52.	Saya menghadiri KKG setiap ada jadwal pertemuan KKG.			
53.	Saya dapat mengoperasikan komputer ataupun laptop.			
54.	Saya dapat mengakses internet dengan baik.			
55.	Saya mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru di bidang profesi guru.			
56.	Saya dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.			

57.	Saya menggunakan HP/ telepon untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa.			
58.	Saya memanfaatkan internet untuk berhubungan dengan teman sejawat dalam grup sosial media.			
59.	Saya memanfaatkan komputer dan internet untuk membuat modul atau buku.			
60.	Saya dapat membuat <i>powerpoint</i> atau CD pembelajaran interaktif untuk media pembelajaran.			

Lampiran 3. Angket Setelah *Expert Judgment*



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yogyakarta, Oktober 2013

Kepada : Yth. Bapak Ibu Guru SD Negeri 1 Kutasari

Gugus Gatot Subroto

Di Purbalingga

A. PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankan saya meminta bantuan Bapak/ Ibu guru untuk mengisi angket penelitian yang saya lampirkan ini. Angket ini dimaksud untuk mengetahui **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”**.

Angket penelitian ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian terhadap diri Bapak/ Ibu. Angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyelesaikan studi saya di prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak/ Ibu guru dapat memberikan jawaban dengan sepenuh hati seperti apa yang Bapak/ Ibu guru rasakan dan alami.

Sebelum mengisi angket ini, Bapak/ Ibu guru dipersilakan mengisi kolom identitas diri dan mencermati petunjuk yang ada. Bapak/ Ibu guru sangat diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada. Jawaban Bapak/ Ibu guru tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman Bapak/ Ibu, karena tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas jasa Bapak/ Ibu guru yang telah mengisi angket penelitian ini, karena bantuan Bapak/ Ibu guru

sangat besar artinya bagi peneliti, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan Bapak/ Ibu guru.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Septi Rahayu
NIM. 09108244013

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Status Jabatan : (PNS/ GTT)*

Sertifikasi : (Sudah/ Belum)*

Masa Kerja :tahun

NB :)* coret yang tidak perlu

C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dan pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda centang/ checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak/ Ibu.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Semua jawaban dianggap baik dan benar.

****TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/ IBU GURU****

D. DAFTAR PERNYATAAN

Bagian Pertama : Disiplin Kerja

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya hadir tepat waktu setiap hari jam kerja di sekolah.				
2.	Saya hadir di depan kelas tepat waktu.				
3.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.				
4.	Saya terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas saya.				
5.	Saya pulang sesuai dengan jam pulang sekolah.				
6.	Saya pulang sebelum jam pulang sekolah.				
7.	Saya memanfaatkan komputer yang ada di kantor sesuai dengan semestinya.				
8.	Saya menggunakan komputer yang ada di kantor untuk kepentingan pribadi saya.				
9.	Saya menggunakan media gambar yang terdapat di ruang kelas dengan optimal.				
10.	Saya memanfaatkan halaman sekolah untuk proses pembelajaran.				
11.	Saya memanfaatkan perpustakan dalam proses pembelajaran.				
12.	Saya tidak menggunakan media CD interaktif dalam proses pembelajaran.				
13.	Saya menyelesaikan proses pembelajaran sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya.				
14.	Saya teliti dan cermat dalam menyelesaikan administrasi kelas sehingga tidak akan terjadi kesalahan.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
15.	Saat mengajar, saya melakukan dengan seluruh curahan pikiran agar dapat mendapatkan hasil yang terbaik.				
16.	Saya menata dan meletakkan kembali KIT Sains pada tempatnya setelah saya gunakan.				
17.	Saya memperbaiki KIT Sains yang telah saya rusak.				
18.	Saya membiarkan siswa melakukan pembelajaran di luar kelas tanpa pengawasan.				
19.	Saya mengerjakan tugas/ pekerjaan yang diberikan kepada saya dengan sungguh-sungguh dan diselesaikan dengan baik.				
20.	Prestasi kerja yang telah dicapai merupakan hasil dari kerja keras dan tanggung jawab yang saya miliki.				
21.	Saya bertanggung jawab atas tugas dari kepala sekolah.				
22.	Saya bersedia menerima kritik dan saran dari siapapun.				
23.	Saya mengenakan seragam kerja sesuai hari yang telah ditentukan.				
24.	Saya membuat RPP untuk semua pembelajaran yang akan saya laksanakan.				
25.	Saya tidak membuat media pembelajaran.				
26.	Ketika mendapatkan tugas, saya melaksanakan instruksi dan perintah atasan dengan ketaatan serta kesetiaan dalam menyelesaiannya.				
27.	Saya mengikuti pendidikan, latihan dan pengembangan demi pengembangan disiplin diri.				

Bagian Kedua : Kompetensi Profesional

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merumuskan beberapa indikator dari setiap kompetensi dasar.				
2.	Saya merumuskan tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang saya ampu.				
3.	Saya mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi silabus.				
4.	Saya mengembangkan silabus sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah.				
5.	Saya dapat menentukan alokasi waktu yang akan digunakan untuk menyelesaikan satu kompetensi dasar				
6.	Saya menyusun RPP berdasarkan silabus.				
7.	Saya menyusun RPP setiap satu pertemuan.				
8.	Saya mencantumkan ringkasan materi dalam RPP yang saya buat.				
9.	Saya memakai media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.				
10.	Saya menyusun kegiatan pembelajaran secara detail.				
11.	Saya memilih materi sesuai dengan perkembangan siswa.				
12.	Saya memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan siswa.				
13.	Saya senang apabila ada siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran.				
14.	Saya berusaha menanggapi siswa yang bertanya tentang materi pelajaran.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
15.	Saya menyusun LKS untuk membimbing kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.				
16.	Saya menyusun soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.				
17.	Saya melaksanakan program pengayaan untuk siswa yang cepat menangkap materi pelajaran.				
18.	Saya melaksanakan program remidi untuk siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar.				
19.	Saya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan untuk menambah pengetahuan saya.				
20.	Saya menguasai materi yang <i>update</i> untuk diajarkan kepada siswa.				
21.	Saya menyampaikan materi pelajaran mulai dari yang sederhana sampai kompleks.				
22.	Saya menyampaikan materi pelajaran dari hal konkret sampai hal yang abstrak.				
23.	Saya menyampaikan semua materi pelajaran kepada siswa secara runut sesuai dengan RPP.				
24.	Saya melakukan refleksi terhadap kinerja guna meningkatkan keprofesionalan sebagai guru.				
25.	Saya mempunyai catatan lengkap hasil refleksi kinerja saya.				
26.	Saya meminta kritik dan saran dari teman sejawat untuk perbaikan kinerja saya.				
27.	Saya meminta kritik dan saran dari kepala sekolah untuk perbaikan kinerja saya.				
28.	Saya menilai proses belajar mengajar yang saya lakukan.				
29.	Saya mengidentifikasi masalah yang timbul dari proses dan hasil belajar siswa.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
30.	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar.				
31.	Saya memperbaiki kinerja saya berdasarkan catatan hasil refleksi yang saya miliki.				
32.	Saya mengaplikasikan ilmu yang didapat dari program pendidikan dan pelatihan yang saya ikuti dalam proses pembelajaran di kelas.				
33.	Saya mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.				
34.	Saya melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk mendukung peningkatan proses dan hasil belajar siswa.				
35.	Saya menulis karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme.				
36.	Saya memublikasikan hasil penelitian saya ke jurnal ilmiah.				
37.	Setiap tahun saya menyusun Penelitian Tindakan Kelas.				
38.	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan di dalam sekolah.				
39.	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan di luar sekolah.				
40.	Saya mengikuti seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri.				
41.	Saya menghadiri KKG setiap ada jadwal pertemuan KKG.				
42.	Saya mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru di bidang profesi guru.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
43.	Saya dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.				
44.	Saya menggunakan HP/ telepon untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa.				
45.	Saya memanfaatkan internet untuk berhubungan dengan teman sejawat dalam grup sosial media.				
46.	Saya dapat membuat modul atau buku.				
47.	Saya dapat membuat <i>powerpoint</i> atau CD pembelajaran interaktif untuk media pembelajaran.				

Kutasari, Oktober 2013

Responden

.....
NIP.

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Disiplin Kerja

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	27

Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	47

Lampiran 5. Sampel Angket Penelitian



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Yogyakarta, Oktober 2013

Kepada : Yth. Bapak/ Ibu Guru SD Negeri 2 Karangcegak

Gugus Gatot Subroto

Di Purbalingga

A. PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankan saya meminta bantuan Bapak/ Ibu guru untuk mengisi angket penelitian yang saya lampirkan ini. Angket ini dimaksud untuk mengetahui **"Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga"**.

Angket penelitian ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian terhadap diri Bapak/ Ibu. Angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyelesaikan studi saya di prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak/ Ibu guru dapat memberikan jawaban dengan sepenuh hati seperti apa yang Bapak/ Ibu guru rasakan dan alami.

Sebelum mengisi angket ini, Bapak/ Ibu guru dipersilakan mengisi kolom identitas diri dan mencermati petunjuk yang ada. Bapak/ Ibu guru sangat diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada. Jawaban Bapak/ Ibu guru tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman Bapak/ Ibu, karena tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas jasa Bapak/ Ibu guru yang telah mengisi angket penelitian ini, karena bantuan Bapak/ Ibu guru sangat besar artinya bagi peneliti, semoga Tuhan Yang Maha Esa membala kebaikan Bapak/ Ibu guru.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Septi Rahayu
NIM. 09108244013

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : KUSNINGSIH, S.Pd.....
Umur : 46 TH.....
Pendidikan Terakhir : S1.....
Status Jabatan : (PNS/ GPP)*
Sertifikasi : (Sudah/ Belum)*
Masa Kerja : 23 TH.....tahun
NB :)* coret yang tidak perlu

C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dan pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda centang/ checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak/ Ibu.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Semua jawaban dianggap baik dan benar.

**** TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/ IBU GURU****

D. DAFTAR PERNYATAAN

Bagian Pertama : Disiplin Kerja

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya hadir tepat waktu setiap hari jam kerja di sekolah.	✓			
2.	Saya hadir di depan kelas tepat waktu.	✓			
3.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.		✓		
4.	Saya terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan/ tugas saya.			✓	
5.	Saya pulang sesuai dengan jam pulang sekolah.	✓			
6.	Saya pulang sebelum jam pulang sekolah.	✓		✓	
7.	Saya memanfaatkan komputer yang ada di kantor sesuai dengan semestinya.			✓	
8.	Saya menggunakan komputer yang ada di kantor untuk kepentingan pribadi saya.				✓
9.	Saya menggunakan media gambar yang terdapat di ruang kelas dengan optimal.		✓		
10.	Saya memanfaatkan halaman sekolah untuk proses pembelajaran.		✓		
11.	Saya memanfaatkan perpustakan dalam proses pembelajaran.	✓			
12.	Saya tidak menggunakan media CD interaktif dalam proses pembelajaran.			✓	
13.	Saya menyelesaikan proses pembelajaran sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya.	✓			
14.	Saya teliti dan cermat dalam menyelesaikan administrasi kelas sehingga tidak akan terjadi kesalahan.			✓	
15.	Saat mengajar, saya melakukan dengan seluruh curahan pikiran agar dapat mendapatkan hasil yang terbaik.	✓			
16.	Saya menata dan meletakkan kembali KIT Sains pada tempatnya setelah saya gunakan.	✓			
17.	Saya memperbaiki KIT Sains yang telah saya rusak.		✓		

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
18.	Saya membiarkan siswa melakukan pembelajaran di luar kelas tanpa pengawasan.				✓
19.	Saya mengerjakan tugas/ pekerjaan yang diberikan kepada saya dengan sungguh-sungguh dan diselesaikan dengan baik.		✓		
20.	Prestasi kerja yang telah dicapai merupakan hasil dari kerja keras dan tanggung jawab yang saya miliki.	✓			
21.	Saya bertanggung jawab atas tugas dari kepala sekolah.	✓			
22.	Saya bersedia menerima kritik dan saran dari siapapun.	✓			
23.	Saya mengenakan seragam kerja sesuai hari yang telah ditentukan.	✓			
24.	Saya membuat RPP untuk semua pembelajaran yang akan saya laksanakan.		✓		
25.	Saya tidak membuat media pembelajaran.			✓	
26.	Ketika mendapatkan tugas, saya melaksanakan instruksi dan perintah atasan dengan ketataan serta kesetiaan dalam menyelesaiannya.	✓			
27.	Saya mengikuti pendidikan, latihan dan pengembangan demi pengembangan disiplin diri.			✓	

Bagian Kedua : Kompetensi Profesional

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merumuskan beberapa indikator dari setiap kompetensi dasar.	✓			
2.	Saya merumuskan tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang saya ampu.	✓			
3.	Saya mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi silabus.	✓			
4.	Saya mengembangkan silabus sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah.	✓			
5.	Saya dapat menentukan alokasi waktu yang akan digunakan untuk menyelesaikan satu kompetensi dasar	✓			
6.	Saya menyusun RPP berdasarkan silabus.	✓			
7.	Saya menyusun RPP setiap satu pertemuan.			✓	
8.	Saya mencantumkan ringkasan materi dalam RPP yang saya buat.			✓	
9.	Saya memakai media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.			✓	
10.	Saya menyusun kegiatan pembelajaran secara detail.			✓	
11.	Saya memilih materi sesuai dengan perkembangan siswa.	✓			
12.	Saya memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan siswa.		✓		
13.	Saya senang apabila ada siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran.	✓			
14.	Saya berusaha menanggapi siswa yang bertanya tentang materi pelajaran.	✓			
15.	Saya menyusun LKS untuk membimbing kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.		✓		
16.	Saya menyusun soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.	✓			
17.	Saya melaksanakan program pengayaan untuk siswa yang cepat menangkap materi pelajaran.	✓			

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
18.	Saya melaksanakan program remidi untuk siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar.	✓			
19.	Saya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan untuk menambah pengetahuan saya.	✓			
20.	Saya menguasai materi yang <i>update</i> untuk diajarkan kepada siswa.		✓		
21.	Saya menyampaikan materi pelajaran mulai dari yang sederhana sampai kompleks.	✓			
22.	Saya menyampaikan materi pelajaran dari hal konkret sampai hal yang abstrak.			✓	
23.	Saya menyampaikan semua materi pelajaran kepada siswa secara runtut sesuai dengan RPP.	✓			
24.	Saya melakukan refleksi terhadap kinerja guna meningkatkan keprofesionalan sebagai guru.		✓		
25.	Saya mempunyai catatan lengkap hasil refleksi kinerja saya.			✓	
26.	Saya meminta kritik dan saran dari teman sejawat untuk perbaikan kinerja saya.		✓		
27.	Saya meminta kritik dan saran dari kepala sekolah untuk perbaikan kinerja saya.		✓		
28.	Saya menilai proses belajar mengajar yang saya lakukan.	✓			
29.	Saya mengidentifikasi masalah yang timbul dari proses dan hasil belajar siswa.	✓			
30.	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar.	✓			
31.	Saya memperbaiki kinerja saya berdasarkan catatan hasil refleksi yang saya miliki.		✓		
32.	Saya mengaplikasikan ilmu yang didapat dari program pendidikan dan pelatihan yang saya ikuti dalam proses pembelajaran di kelas.			✓	
33.	Saya mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.		✓		

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
34.	Saya melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk mendukung peningkatan proses dan hasil belajar siswa.			✓	
35.	Saya menulis karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme.				✓
36.	Saya memublikasikan hasil penelitian saya ke jurnal ilmiah.				✓
37.	Setiap tahun saya menyusun Penelitian Tindakan Kelas.				✓
38.	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan di dalam sekolah.			✓	
39.	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan di luar sekolah.			✓	
40.	Saya mengikuti seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri.			✓	
41.	Saya menghadiri KKG setiap ada jadwal pertemuan KKG.	✓			
42.	Saya mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru di bidang profesi guru.		✓		
43.	Saya dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.			✓	
44.	Saya menggunakan HP/ telepon untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa.	✓			
45.	Saya memanfaatkan internet untuk berhubungan dengan teman sejawat dalam grup sosial media.			✓	
46.	Saya dapat membuat modul atau buku.				✓
47.	Saya dapat membuat <i>powerpoint</i> atau CD pembelajaran interaktif untuk media pembelajaran.				✓

Kutasari, Oktober 2013

Responden



.....
NIP. 19670816 199003 1 DID



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Yogyakarta, Oktober 2013

Kepada : Yth. Bapak/ Ibu Guru SD Negeri 2 Kutasari

Gugus Gatot Subroto

Di Purbalingga

A. PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankan saya meminta bantuan Bapak/ Ibu guru untuk mengisi angket penelitian yang saya lampirkan ini. Angket ini dimaksud untuk mengetahui **“Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”**.

Angket penelitian ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian terhadap diri Bapak/ Ibu. Angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyelesaikan studi saya di prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak/ Ibu guru dapat memberikan jawaban dengan sepenuh hati seperti apa yang Bapak/ Ibu guru rasakan dan alami.

Sebelum mengisi angket ini, Bapak/ Ibu guru dipersilakan mengisi kolom identitas diri dan mencermati petunjuk yang ada. Bapak/ Ibu guru sangat diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada. Jawaban Bapak/ Ibu guru tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman Bapak/ Ibu, karena tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas jasa Bapak/ Ibu guru yang telah mengisi angket penelitian ini, karena bantuan Bapak/ Ibu guru sangat besar artinya bagi peneliti, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan Bapak/ Ibu guru.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Septi Rahayu
NIM. 09108244013

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : NUROHMAH FITRIATUN S. Pd. SD.....
Umur : 24 tahun.....
Pendidikan Terakhir : SI PGSD Guru Kelas.....
Status Jabatan : (PNS/ GTT)*
Sertifikasi : (Sudah/ Belum)*
Masa Kerja : 4.....tahun

NB :)* coret yang tidak perlu

C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dan pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda centang/ checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak/ Ibu.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Semua jawaban dianggap baik dan benar.

**** TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/ IBU GURU****

D. DAFTAR PERNYATAAN**Bagian Pertama : Disiplin Kerja**

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya hadir tepat waktu setiap hari jam kerja di sekolah.	✓			
2.	Saya hadir di depan kelas tepat waktu.		✓		
3.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.		✓		
4.	Saya terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan/ tugas saya.			✓	
5.	Saya pulang sesuai dengan jam pulang sekolah.	✓			
6.	Saya pulang sebelum jam pulang sekolah.			✓	
7.	Saya memanfaatkan komputer yang ada di kantor sesuai dengan semestinya.		✓		
8.	Saya menggunakan komputer yang ada di kantor untuk kepentingan pribadi saya.			✓	
9.	Saya menggunakan media gambar yang terdapat di ruang kelas dengan optimal.			✓	
10.	Saya memanfaatkan halaman sekolah untuk proses pembelajaran.			✓	
11.	Saya memanfaatkan perpustakan dalam proses pembelajaran.				✓
12.	Saya tidak menggunakan media CD interaktif dalam proses pembelajaran.				✓
13.	Saya menyelesaikan proses pembelajaran sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya.		✓		
14.	Saya teliti dan cermat dalam menyelesaikan administrasi kelas sehingga tidak akan terjadi kesalahan.			✓	
15.	Saat mengajar, saya melakukan dengan seluruh curahan pikiran agar dapat mendapatkan hasil yang terbaik.		✓		
16.	Saya menata dan meletakkan kembali KIT Sains pada tempatnya setelah saya gunakan.				✓
17.	Saya memperbaiki KIT Sains yang telah saya rusak.				✓

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
18.	Saya membiarkan siswa melakukan pembelajaran di luar				

Bagian Kedua : Kompetensi Profesional

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merumuskan beberapa indikator dari setiap kompetensi dasar.		✓		
2.	Saya merumuskan tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang saya ampu.		✓		
3.	Saya mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi silabus.				✓
4.	Saya mengembangkan silabus sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah.	✓			
5.	Saya dapat menentukan alokasi waktu yang akan digunakan untuk menyelesaikan satu kompetensi dasar		✓		
6.	Saya menyusun RPP berdasarkan silabus.			✓	
7.	Saya menyusun RPP setiap satu pertemuan.			✓	
8.	Saya mencantumkan ringkasan materi dalam RPP yang saya buat.			✓	
9.	Saya memakai media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.			✓	
10.	Saya menyusun kegiatan pembelajaran secara detail.			✓	
11.	Saya memilih materi sesuai dengan perkembangan siswa.	✓			
12.	Saya memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan siswa.		✓		
13.	Saya senang apabila ada siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran.	✓			
14.	Saya berusaha menanggapi siswa yang bertanya tentang materi pelajaran.	✓			
15.	Saya menyusun LKS untuk membimbing kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.		✓		
16.	Saya menyusun soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.		✓		
17.	Saya melaksanakan program pengayaan untuk siswa yang cepat menangkap materi pelajaran.		✓		

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
18.	Saya melaksanakan program remidi untuk siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar.			✓	
19.	Saya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan untuk menambah pengetahuan saya.		✓		
20.	Saya menguasai materi yang <i>update</i> untuk diajarkan kepada siswa.		✓		
21.	Saya menyampaikan materi pelajaran mulai dari yang sederhana sampai kompleks.		✓		
22.	Saya menyampaikan materi pelajaran dari hal konkret sampai hal yang abstrak.		✓		
23.	Saya menyampaikan semua materi pelajaran kepada siswa secara runtut sesuai dengan RPP.		✓		
24.	Saya melakukan refleksi terhadap kinerja guna meningkatkan keprofesionalan sebagai guru.		✓		
25.	Saya mempunyai catatan lengkap hasil refleksi kinerja saya.			✓	
26.	Saya meminta kritik dan saran dari teman sejawat untuk perbaikan kinerja saya.			✓	
27.	Saya meminta kritik dan saran dari kepala sekolah untuk perbaikan kinerja saya.			✓	
28.	Saya menilai proses belajar mengajar yang saya lakukan.	✓			
29.	Saya mengidentifikasi masalah yang timbul dari proses dan hasil belajar siswa.		✓		
30.	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar.		✓		
31.	Saya memperbaiki kinerja saya berdasarkan catatan hasil refleksi yang saya miliki.		✓		
32.	Saya mengaplikasikan ilmu yang didapat dari program pendidikan dan pelatihan yang saya ikuti dalam proses pembelajaran di kelas.		✓		
33.	Saya mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.		✓		

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
34.	Saya melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk mendukung peningkatan proses dan hasil belajar siswa.			✓	
35.	Saya menulis karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme.				✓
36.	Saya memublikasikan hasil penelitian saya ke jurnal ilmiah.				✓
37.	Setiap tahun saya menyusun Penelitian Tindakan Kelas.				✓
38.	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan di dalam sekolah.				✓
39.	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan di luar sekolah.				✓
40.	Saya mengikuti seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri.			✓	
41.	Saya menghadiri KKG setiap ada jadwal pertemuan KKG.			✓	
42.	Saya mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru di bidang profesi guru.		✓		
43.	Saya dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.		✓		
44.	Saya menggunakan HP/ telepon untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa.			✓	
45.	Saya memanfaatkan internet untuk berhubungan dengan teman sejawat dalam grup sosial media.	✓			
46.	Saya dapat membuat modul atau buku.			✓	
47.	Saya dapat membuat powerpoint atau CD pembelajaran interaktif untuk media pembelajaran.		✓		

Kutasari, 23 Oktober 2013

Responden

Nurohmah, Fitriatun, S.Pd.I.P.
NIP.

Lampiran 6. Data Penelitian

DATA DISIPLIN KERJA (Y)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ
RA	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
A	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	2	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	92
SN	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	92
S	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	94
IW	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
EK	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	96
H	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	91
NF	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	4	3	2	3	1	1	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	76
UW	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
SW	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	99
TR	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	100
TS	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	91
MH	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	1	1	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	84
K	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	4	2	77	
SNH	4	4	3	1	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	90
BB	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	1	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	81
DS	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	94	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ
SL	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	91
AM	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	91
HK	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	94
SES	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	98
HY	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
SS	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	100
MN	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	89
AIP	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	91
M	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	84
SG	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93	
ST	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	84
RR	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	98	
WS	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
JAR	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	96
RS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	103
ES	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	89	
IP	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	101	
TP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
ST	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
DT	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	93
SH	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	88
SP	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	79

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	
WG	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	85
AP	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
NS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	97
DSA	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	83	
RDR	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	91	
SR	3	3	2	3	4	3	1	4	2	2	2	4	2	3	4	2	1	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	78	
PA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	85	
WD	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	94	
KN	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	89	
SE	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	90	
SK	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	74	
Mean	3,519	3,538	3,385	3,25	3,673	3,481	2,538	3,692	3,25	2,615	2,538	2,981	3,635	3,212	3,846	3,5	2,423	3,865	3,712	3,808	3,981	3,846	3,827	3,269	3,173	3,85	3,231		

DATA KOMPETENSI PROFESIONAL (X)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	Σ
R A	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	1	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	1	1	
A	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1				
S N	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1			
S	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2				
I W	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	4	2	3	1	6	3		
E K	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	1	6	3
H	3	4	3	3	4	2	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	4	2	1	1	1	1	2	6	
N F	3	3	1	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	4	2	3	1	2	1
U W	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	2	3	2	2	3	1	5	7	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	Σ	
S W	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	6	1
T R	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	5	5
T S	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	1	1	2	2	2	4	3	3	1	1	1	1	1	4	8	
M H	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	6		
K	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	8		
S N H	4	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	8				
B B	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	1	2	4	3	2	2	4	4	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3				
D S	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	4	3	4	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	6			
S L	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	3	
A M	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	1	4	3			
H K	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	5	9					
S E S	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	9					

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	0	1	1	1	3	1	4	1	5	1	6	1	7	1	8	1	9	2	0	2	1	2	2	2	3	2	4	2	5	2	6	2	7	2	8	2	9	3	0	3	1	3	2	3	3	3	4	3	5	3	6	3	7	3	8	3	9	4	0	4	1	4	2	4	3	4	4	5	4	6	4	7	
H Y	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	7	0																						
S S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	3	1	7	2																												
M N	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	1	2	1	1	4	2	3	3	2	2	1	4	8																																				
A I P	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	1	2	1	1	4	2	3	3	2	2	1	3	8																																					
M	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	2	1	1	3	4	2	1	1	1	1	2	8																																					
S G	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	6	8																																					
S T	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	4	6																																					
R R	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	7	7																																			
W S	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	4	6																																						
J A R	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	7	6																																			
R S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	1	5	4																																		
E S	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	1	3	8																																			

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	Σ		
I P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	1	5	2			
T P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	1	3	1	5	7						
S T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	1	6	6				
D T	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	1	5	9			
S H	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	1	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	1	5	1			
S P	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	1	1	1	3	2	2	4	3	2	2	1	1	2	1	1	9	
W G	3	4	4	2	3	2	1	3	2	3	1	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	1	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	1	3			
A P	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	4	1	1	1	6	2			
N S	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	5	4		
D S A	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2				
R D R	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	1	2	1	2	2	5
S R	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	4	3	2	4	1	1	3	1	1	1	1	4	5				

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	0	1	2	3	1	4	1	5	1	6	1	7	1	8	1	9	2	0	2	1	2	2	2	3	2	4	2	5	2	6	2	7	2	8	2	9	3	0	3	1	3	2	3	3	3	4	3	5	3	6	3	7	3	8	3	9	4	0	4	1	4	2	4	3	4	4	4	5	4	6	4	7	4	5	4	6	4	7	Σ
P A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	1	4	1	5	1	6	1	7	1	8	1	9	2	0	2	1	2	2	2	3	2	4	2	5	2	6	2	7	2	8	2	9	3	0	3	1	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	6	3														
W D	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	1	5	0																																				
K N	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	4	3	2	3	2	1	1	1	1	3	7																																									
S E	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	1	1	2	4	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	3	5																																										
S K	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	6																																											
M e a n	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1																																											
	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	1	3	9	3	5	8	9	0	7	3	5	4	3	7	4	7	2	4	0	9	4	2	7	5	4	2	4	5	3	7	8	3	4	5	6	4	2	5	8																																								

Lampiran 7. Data Induk Hasil Penelitian

DATA INDUK HASIL PENELITIAN

No	Responden	X	Y
1.	RA	141	102
2.	A	143	92
3.	SN	128	92
4.	S	140	94
5.	IW	163	103
6.	EK	163	96
7.	H	126	91
8.	NF	121	76
9.	UW	157	100
10.	SW	161	99
11.	TR	155	100
12.	TS	148	91
13.	MH	126	84
14.	K	128	77
15.	SNH	118	90
16.	BB	113	81
17.	DS	126	94
18.	SL	133	91
19.	AM	143	91
20.	HK	159	94
21.	SES	139	98
22.	HY	170	98
23.	SS	172	100
24.	MN	148	89
25.	AIP	138	91

No.	Responden	X	Y
26.	M	128	84
27.	SG	168	93
28.	ST	146	84
29.	RR	177	98
30.	WS	146	78
31.	JAR	176	96
32.	RS	154	103
33.	ES	138	89
34.	IP	152	101
35.	TP	157	103
36.	ST	166	102
37.	DT	159	93
38.	SH	151	88
39.	SP	119	79
40.	WG	113	85
41.	AP	162	101
42.	NS	154	97
43.	DSA	122	83
44.	RDR	125	91
45.	SR	145	78
46.	PA	163	85
47.	WD	150	94
48.	KN	137	89
49.	SE	135	90
50.	SK	96	74

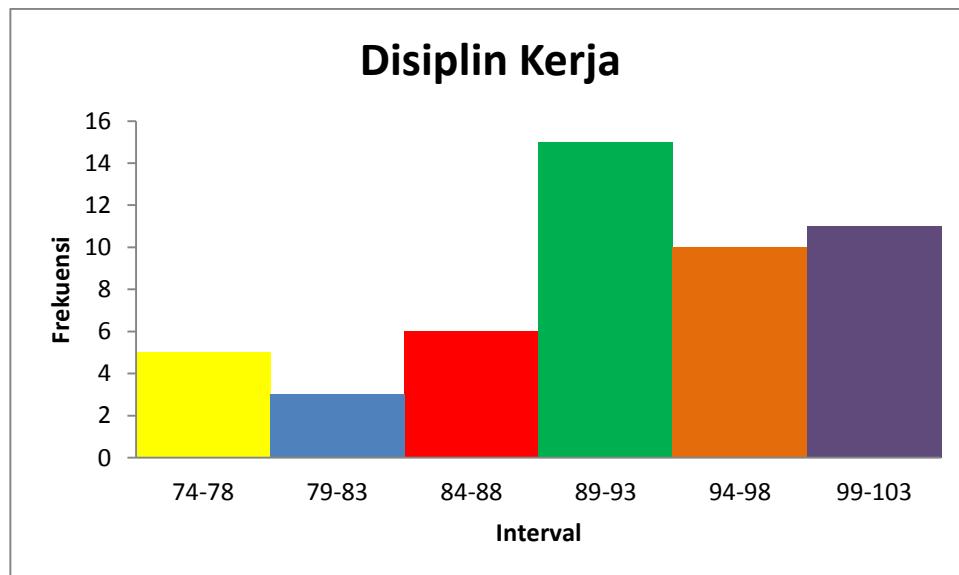
Lampiran 8. Perhitungan Kelas Interval

HASIL PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Disiplin Kerja

Min	74
Max	103
R	29
N	50
K	$1+3,3 \log n$
	$= 6,606601$
	$= 6$
p	$29 : 6$
	$= 4,8 = 5$

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	74 – 78	5	10%
2.	79 – 83	3	6%
3.	84 – 88	6	12%
4.	89 – 93	15	30%
5.	94 – 98	10	20%
6.	99 – 103	11	22%
	Jumlah	50	100%

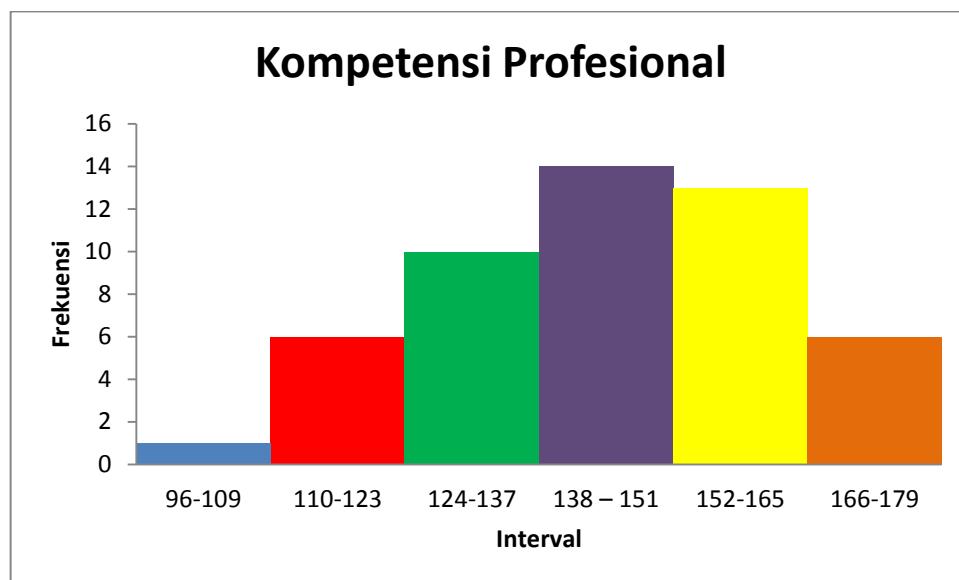


Histogram Interval Data Disiplin Kerja

2. Kompetensi Profesional

Min	96
Max	177
R	81
N	50
K	$1+3,3 \log n$
	$= 6,662811$
	$= 6$
p	$81 : 6$
	$= 13,5 = 14$

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	96 – 109	1	2%
2.	110 – 123	6	12%
3.	124 – 137	10	20%
4.	138 – 151	14	28%
5.	152 – 165	13	26%
6.	166 – 179	6	12%
	Jumlah	50	100%



Histogram Interval Data Kompetensi Profesional

Lampiran 9. Kategorisasi Data Penelitian

KATEGORISASI DATA DISIPLIN KERJA

Rumus Kategorisasi	
Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)	
Mean Ideal = $\frac{1}{2}(108 + 27) = 67,5$	
Standar Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)	
Standar Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}(108 - 27) = 13,53$	
Tinggi = $M + 1 SD \geq X$ Sedang = $(M - 1 SD) \leq X < (M + 1 SD)$ Rendah = $M - 1 SD < X$	Tinggi = $X \geq 81$ Sedang = $54 \leq X < 81$ Rendah = $54 < X$

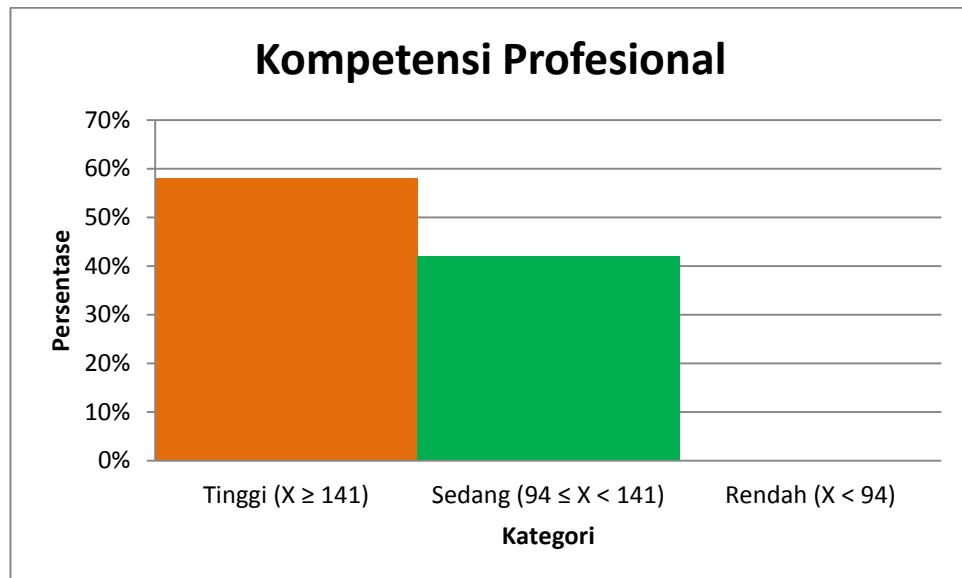
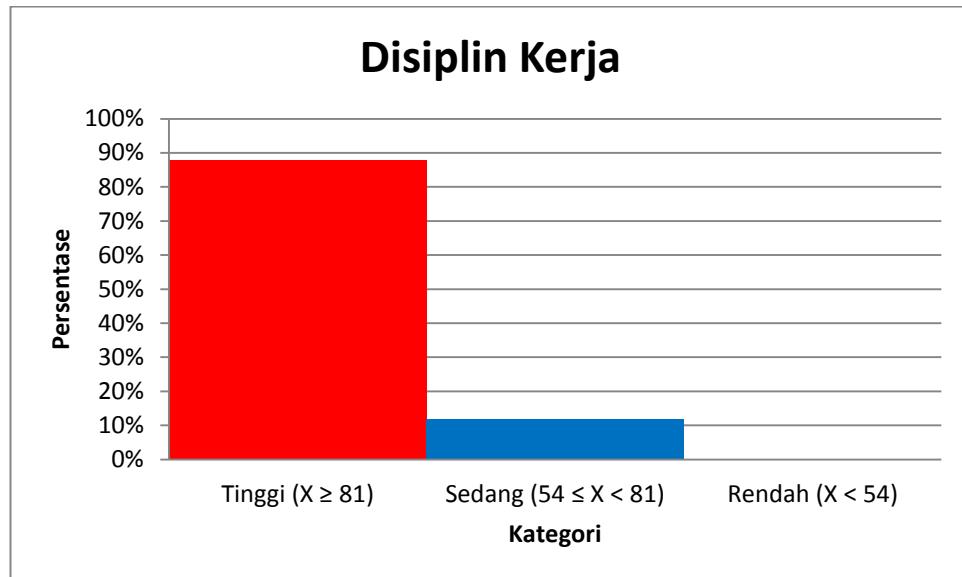
KATEGORISASI DATA KOMPETENSI PROFESIONAL

Rumus Kategorisasi	
Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)	
Mean Ideal = $\frac{1}{2}(188 + 47) = 117,5$	
Standar Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)	
Standar Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}(188 - 47) = 23,5$	
Tinggi = $M + 1 SD \geq X$ Sedang = $(M - 1 SD) \leq X < (M + 1 SD)$ Rendah = $M - 1 SD < X$	Tinggi = $X \geq 141$ Sedang = $94 \leq X < 141$ Rendah = $94 < X$

Responden	Asal Sekolah	X	Kategori	Y	Kategori
RA	SD N 1 Kutasari	141	Tinggi	102	Tinggi
A		143	Tinggi	92	Tinggi
SN		128	Sedang	92	Tinggi
S		140	Sedang	94	Tinggi
IW		163	Tinggi	103	Tinggi
EK		163	Tinggi	96	Tinggi
H		126	Sedang	91	Tinggi
NF	SD N 2 Kutasari	121	Sedang	76	Sedang
UW		157	Tinggi	100	Tinggi
SW		161	Tinggi	99	Tinggi
TR		155	Tinggi	100	Tinggi
TS		148	Tinggi	91	Tinggi
MH	SD N 1 Meri	126	Sedang	84	Tinggi
K		128	Sedang	77	Sedang
SNH		118	Sedang	90	Tinggi
BB		113	Sedang	81	Tinggi
DS		126	Sedang	94	Tinggi
SL	SD N 1 Candiwulan	133	Sedang	91	Tinggi
AM		143	Tinggi	91	Tinggi
HK		159	Tinggi	94	Tinggi
SES		139	Sedang	98	Tinggi
HY		170	Tinggi	98	Tinggi
SS	SD N 2 Candiwulan	172	Tinggi	100	Tinggi
MN		148	Tinggi	89	Tinggi
AIP		138	Sedang	91	Tinggi

Responden	Asal Sekolah	X	Kategori	Y	Kategori
M	SD N 2 Candiwulan	128	Sedang	84	Tinggi
SG		168	Tinggi	93	Tinggi
ST		146	Tinggi	84	Tinggi
RR		177	Tinggi	98	Tinggi
WS		146	Tinggi	78	Sedang
JAR		176	Tinggi	96	Tinggi
RS		154	Tinggi	103	Tinggi
ES		138	Sedang	89	Tinggi
IP		152	Tinggi	101	Tinggi
TP		157	Tinggi	103	Tinggi
ST		166	Tinggi	102	Tinggi
DT		159	Tinggi	93	Tinggi
SH		151	Tinggi	88	Tinggi
SP		119	Sedang	79	Sedang
WG	SD N 2 Karangcegak	113	Sedang	85	Tinggi
AP		162	Tinggi	101	Tinggi
NS		154	Tinggi	97	Tinggi
DSA		122	Sedang	83	Tinggi
RDR		125	Sedang	91	Tinggi
SR		145	Tinggi	78	Sedang
PA		163	Tinggi	85	Tinggi
WD		150	Tinggi	94	Tinggi
KN		137	Sedang	89	Tinggi
SE		135	Sedang	90	Tinggi
SK		96	Sedang	74	Sedang

HISTOGRAM KATEGORISASI



Lampiran 10. Deskripsi Data

Hasil Analisis Deskriptif

Frequencies

Statistics

	Disiplin_Kerja	Kompetensi_Profesional
N	50	50
Valid	50	50
Missing	0	0
Mean	91.44	143.96
Median	91.50	145.50
Mode	91	126 ^a
Std. Deviation	7.887	18.430
Range	29	81
Minimum	74	96
Maximum	103	177
Sum	4572	7198

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

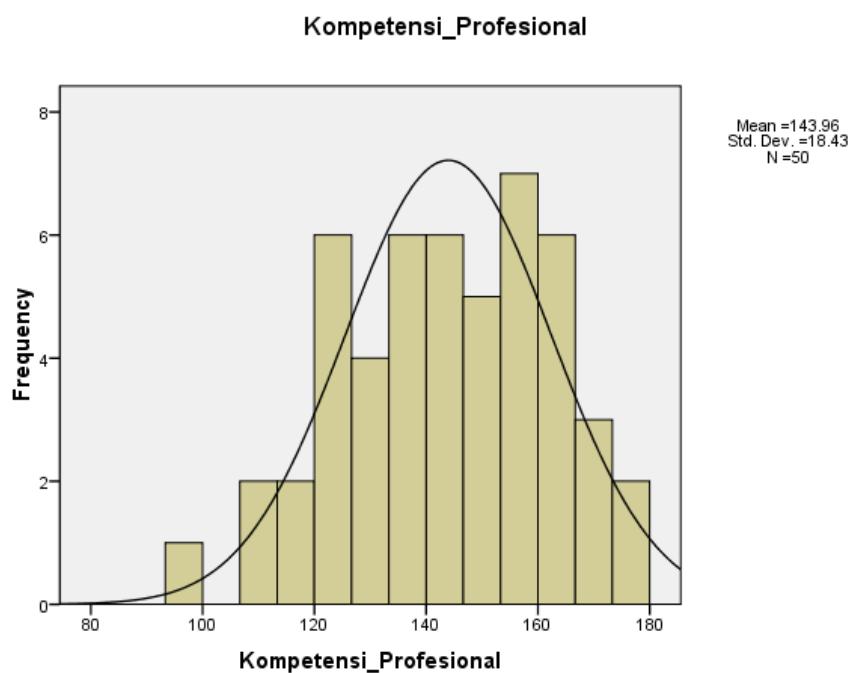
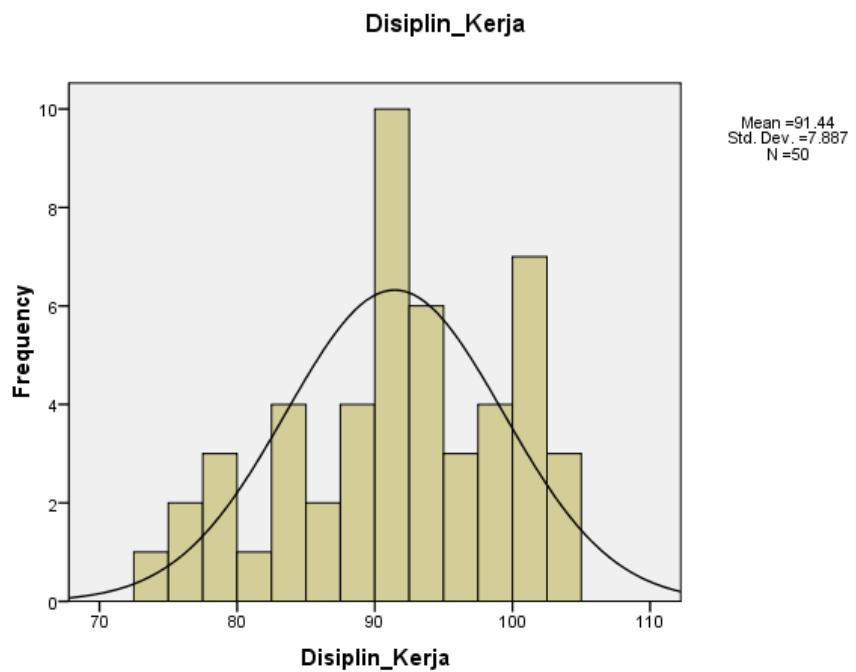
Disiplin_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	1	2.0	2.0	2.0
	76	1	2.0	2.0	4.0
	77	1	2.0	2.0	6.0
	78	2	4.0	4.0	10.0
	79	1	2.0	2.0	12.0
	81	1	2.0	2.0	14.0
	83	1	2.0	2.0	16.0
	84	3	6.0	6.0	22.0
	85	2	4.0	4.0	26.0
	88	1	2.0	2.0	28.0
	89	3	6.0	6.0	34.0
	90	2	4.0	4.0	38.0
	91	6	12.0	12.0	50.0
	92	2	4.0	4.0	54.0
	93	2	4.0	4.0	58.0
	94	4	8.0	8.0	66.0
	96	2	4.0	4.0	70.0
	97	1	2.0	2.0	72.0
	98	3	6.0	6.0	78.0
	99	1	2.0	2.0	80.0
	100	3	6.0	6.0	86.0
	101	2	4.0	4.0	90.0
	102	2	4.0	4.0	94.0
	103	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Kompetensi_Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	96	1	2.0	2.0	2.0
	113	2	4.0	4.0	6.0
	118	1	2.0	2.0	8.0
	119	1	2.0	2.0	10.0
	121	1	2.0	2.0	12.0
	122	1	2.0	2.0	14.0
	125	1	2.0	2.0	16.0
	126	3	6.0	6.0	22.0
	128	3	6.0	6.0	28.0
	133	1	2.0	2.0	30.0
	135	1	2.0	2.0	32.0
	137	1	2.0	2.0	34.0
	138	2	4.0	4.0	38.0
	139	1	2.0	2.0	40.0
	140	1	2.0	2.0	42.0
	141	1	2.0	2.0	44.0
	143	2	4.0	4.0	48.0
	145	1	2.0	2.0	50.0
	146	2	4.0	4.0	54.0
	148	2	4.0	4.0	58.0
	150	1	2.0	2.0	60.0
	151	1	2.0	2.0	62.0
	152	1	2.0	2.0	64.0
	154	2	4.0	4.0	68.0
	155	1	2.0	2.0	70.0
	157	2	4.0	4.0	74.0
	159	2	4.0	4.0	78.0
	161	1	2.0	2.0	80.0
	162	1	2.0	2.0	82.0
	163	3	6.0	6.0	88.0
	166	1	2.0	2.0	90.0
	168	1	2.0	2.0	92.0
	170	1	2.0	2.0	94.0
	172	1	2.0	2.0	96.0
	176	1	2.0	2.0	98.0
	177	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Histogram



Lampiran 11. Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas

Means

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin_Kerja *	Between Groups (Combined)	2664.820	35	76.138	2.779	.022
Kompetensi_Profesional	Linearity	1377.883	1	1377.883	50.301	.000
	Deviation from Linearity	1286.937	34	37.851	1.382	.264
	Within Groups	383.500	14	27.393		
	Total	3048.320	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Disiplin_Kerja *	.672	.452	.935	.874
Kompetensi_Profesional				

Lampiran 12. Tabel Distribusi F

		Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05														
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246	
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20	
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00	
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99	
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98	
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96	
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95	
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95	
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94	
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92	
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91	
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91	
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90	
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	

Lampiran 13. Uji Korelasi

Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Kompetensi_Profesional	Disiplin_Kerja
Kompetensi_Profesional	Pearson Correlation	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Disiplin_Kerja	Pearson Correlation	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. Tabel Nilai r Product Moment

NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT

N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 15. Surat Rekomendasi Validitas

SURAT PERMOHONAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yth.
Ibu Eka Sapti Cahyaningrum, M.M
di Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Rahayu
NIM : 09108244013
Prodi : PGSD

Dengan surat ini memohon kesediaan Ibu selaku dosen ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul “Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga”. Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Ibu saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2013

Peneliti,

Sept 11 1988

Septi Rahayu
NIM. 09108244013

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

PG
May

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP. 19710821 200312 2 001

Sam

Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd
NIP. 19791212 200501 2 003

SURAT PERMOHONAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yth.

Bapak Agung Hastomo, M.Pd
di Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Rahayu
NIM : 09108244013
Prodi : PGSD

Dengan surat ini memohon kesediaan Bapak selaku dosen ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul "Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga". Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bapak saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 4 September 2013

Peneliti



Septi Rahayu
NIM. 09108244013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi 1



Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP. 19710821 200312 2 001

Dosen Pembimbing Skripsi 2



Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd
NIP. 19791212 200501 2 003

Lampiran 16. Surat Keterangan Validator

Pernyataan Validator Instrumen

Dengan ini saya:

Nama : Agung Hastomo, M.Pd

NIP : 19800811 200604 1 002

Instansi : FIP UNY

sebagai validator atas instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Septi Rahayu

NIM : 09108244013

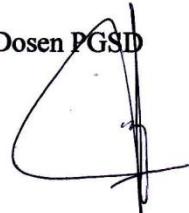
Program Studi : S1 PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

menyatakan bahwa instrumen penelitian dari variabel yang disusun, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2013

Dosen PGSD


Agung Hastomo, M.Pd
NIP. 19800811 200604 1 002

Pernyataan Validator Instrumen

Dengan ini saya:

Nama : Eka Sapti Cahyaningrum, M.M

NIP : 19771020 200501 2 001

Instansi : FIP UNY

sebagai validator atas instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Septi Rahayu

NIM : 09108244013

Program Studi : S1 PGSD

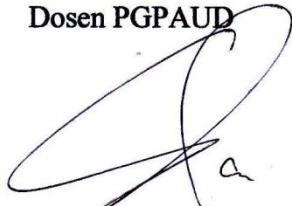
Fakultas : Ilmu Pendidikan

menyatakan bahwa instrumen penelitian dari variabel yang disusun, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri di Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 September 2013

Dosen PGPAUD



Eka Sapti Cahyaningrum, M.M
NIP. 19771020 200501 2 001

Lampiran 17. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN



Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

Nomor: 3365 / UN 34.11/ PL / 2013

22 Mei 2013

Lamp :-

Hal : Permohonan Ijin Observasi

Yth. : **Kepala SD Negeri di Gugus Gatot Subroto
Kec. Kutasari, Kab. Purbalingga**

Bersama ini diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, maka mahasiswa sbb :

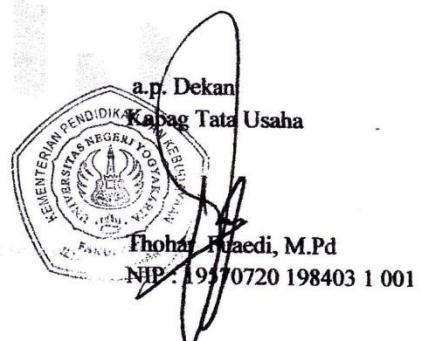
Nama : **Septi Rahayu**
NIM : **09108244013**
Sem/Jurusan/Prodi : **VIII / PPSD / S1-PGSD**

Diwajibkan melaksanakan kegiatan uji validitas eksternal tentang : **Disiplin Kerja dan Kompetensi Profesional Guru** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pembimbing: **Rahayu Condro Murti, M.Si dan Sekar Purbarini K., M.Pd.**

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami meminta ijin mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan kegiatan uji validitas pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.

Tembusan :
Kajur PPSD





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



No. : **SS78** /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

26 September 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

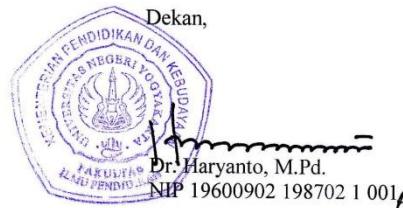
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Septi Rahayu
NIM : 09108244013
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Kali kambong Rt.05 /Rw V Kec.Kalimanah , Kab. Purbalingga, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Se-Gugus Gatot Subroto , Purbalingga
Subyek : Guru Se-Gugus Gatot Subroto , Purbalingga
Obyek : Kompetensi Profesional.
Waktu : September-Desember 2013
Judul : Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri
di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 September 2013

Nomor : 074 / 1903 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 5575/UN 34.11/PI/2013
Tanggal : 26 September 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan Skripsi dengan judul proposal : " HUBUNGAN ANTARA DESIPLIN KERJA DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD NEGERI DI GUGUS GATOT SUBROTO KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA", kepada:

Nama : SEPTI RAHAYU
NIM : 09108244013
Prodi/Jurusan : PGSD Pendidikan Pra Sekolah dan sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD N Se-Gugus Gatot Subroto,Purbalingga Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : September s/d Desember 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
SEKRETARIS



BKKBN
KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
NTP: 19641123/199003 1 009

Tembusan disampaikan Kepada gubernur DIY (sebagai laporan)

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI / SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2193 / 2013

I. DASAR

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA

- : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 1903 / Kesbang / 2013. Tanggal 30 September 2013.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purbalingga.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : SEPTI RAHAYU.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Rahayu Condro Murti, M.Si.
6. Judul Penelitian : Hubungan Antara Disiplin Kerja Dengan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri Di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat / Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat

dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

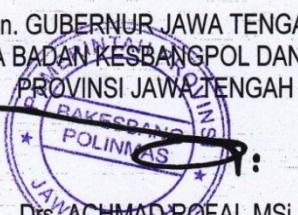
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

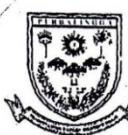
Oktober s.d Desember 2013

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 02 Oktober 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH


Drs. AGHMAD ROFAI, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195912021982031005



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Pswt. 247 Telp. (0281) 893117
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 07 Oktober 2013

Nomor : 071/996/X/2013
Lipiran :
Perihal : Research / Survey

Kepada :
Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di -

PURBALINGGA

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
Berdasarkan Surat dari BANDAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PELINDUNGAN
NOMOR : 071/2103/2013 TAHUN : 2013

Di Wilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research / survey (Foto Copy)
terlampir oleh :

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Nama | : SEPTI RAYAWI |
| 2. NIM | : 09100244013 |
| 3. Pekerjaan | : MAHASISWA |
| 4. Alamat | : KEL. KALIKATONG RT. 5/5 Des. Kalikatong |
| 5. Tujuan Research / Survey | : Untuk menyusun Skripsi berjudul :
"IMPLEMENTASI DISIKITI BANGSA DENGAN KEPERTENSI PROFESSIONAL CURU SD NEGERI DI CANGKUN CATOT SURYOTO KEC. KINTASARI KAB. PURBALINGGA." |
| 6. Waktu | : OKTOBER S/D NOVEMBER 2013 |
| 7. Lokasi | : Kabupaten Purbalingga. |

Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diterbitkan suatu
ijinnya.

A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Kasubag Tata Usaha



Tembusan Kepada Yth. :
1. Bupati Purbalingga
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/739/2013
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Research /Survey

Purbalingga, 7 Oktober 2013

Kepada Yth :

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di

PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/996/X/2013 tanggal 7 Oktober 2013, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian / Survey oleh :

Nama/NIM	:	SEPTI RAHYAU	NIM.09108244013
Pekerjaan	:	Mahasiswa	
Alamat	:	Kalikabong Rt.05/05 Kec. Kalimanah	
Lokasi	:	SD Negeri Di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari	
Judul/ Tujuan	:	Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru SD	
Penelitian	:	Negeri Di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga	
Waktu	:	Oktober s.d Nopember 2013	

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n KEPALA BAPPEDA
Kabupaten Purbalingga

Kepala Statistik Pengendalian dan Evaluasi,

SRI HARYANTO PURWANDONO, SE

Penata Tingkat I

NIP. 19620522 198611 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Badan Kesbang Pol Dan Perlindungan Masyarakat Prop Jateng;
2. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616
PURBALINGGA Kode Pos 53313

Purbalingga, 8 Oktober 2013

Nomor : 071/2494 / 2013

Lamp : -

Perihal : **Penelitian / Survey**

Kepada.

Yth. Ka. SD Negeri Di Gugus Gatot Subroto

Di

Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/739/2013 Tanggal 07 Oktober 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

Nama : SEPTI RAHAYU

Pekerjaan : Mahasiswa

NIM : 09108244013

Tempat Tinggal : Kalikabong Rt 05/05 Kec. Kalimanah Kab. Purbalingga

Judul Penelitian : *Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri Di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*

Waktu : Oktober s.d November 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan /Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya Akhir November 2013 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.

An. Kepala Dinas Pendidikan



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan
4. Pertinggal

Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KUTASARI
SD NEGERI 1 KUTASARI**

Alamat. Jl. Raya Tobong No:- (0281) 6599298 Kutasari, Purbalingga 53361

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/55/2013

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Haryanto, S.Pd.

NIP : 19680810 199403 1 007

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Septi Rahayu

NIM : 09108244013

Prodi/ Jurusan : PGSD/ PPSD

PT/ Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Kutasari dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN KERJA DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD NEGERI DI GUGUS GATOT SUBROTO KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KUTASARI
SD NEGERI 2 KUTASARI

Alamat: Jalan Raya Tobong No. 71A Kutiasari Kode Pos 53361 Purbalingga

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/45/2013

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rouf, S.Pd.

NIP : 19611214 198405 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Septi Rahayu

NIM : 09108244013

Prodi/ Jurusan : PGSD/ PPSD

PT/ Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Kutiasari dengan judul "**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN KERJA DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD NEGERI DI GUGUS GATOT SUBROTO KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA**"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutiasari, 25 Oktober 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KUTASARI
SD NEGERI 1 MERI

Alamat. Jl. Raya Tobong No.41 RT 09/ RW III Kec. Kutasari Kode Pos 53371

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.6 / x / 2013

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yayuk Yuliati, S.Pd.

NIP : 19620726 198012 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Septi Rahayu

NIM : 09108244013

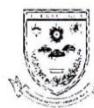
Prodi/ Jurusan : PGSD/ PPSD

PT/ Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Meri dengan judul "**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN KERJA DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD NEGERI DI GUGUS GATOT SUBROTO KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA**"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KUTASARI
SD NEGERI 1 CANDIWULAN
Alamat: Jl Raya Tobong No 2 RT 10 RW 05 Telp. -
Kutasari 53361

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/ 013/ 2013

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukarti, S.Pd
NIP : 19640615 198608 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

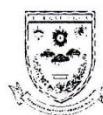
Menerangkan bahwa:

Nama : Septi Rahayu
NIM : 09108244013
Prodi/ Jurusan : PGSD/ PPSD
PT/ Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Candiwulan dengan judul
**“HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN KERJA DENGAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU SD NEGERI DI GUGUS GATOT SUBROTO
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KUTASARI
SD NEGERI 2 CANDIWULAN

Alamat: Jl Raya Sudan No.3 Desa Candiwulan Kec. Kutasari Kab. Purbalingga Kode Pos 53361

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/31/2013

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sutaryo, S.Pd
NIP : 19670612 199301 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Septi Rahayu
NIM : 09108244013
Prodi/ Jurusan : PGSD/ PPSD
PT/ Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Candiwulan dengan judul
**“HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN KERJA DENGAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU SD NEGERI DI GUGUS GATOT SUBROTO
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutasari, 16 Oktober 2013

Kepala Sekolah





**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KUTASARI
SD NEGERI 1 KARANGCEGAK**

Alamat: Jalan Karang Pandan RT 11/ RW 5 Karangcegak, Kec. Kutasari, Kab. Purbalingga

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/28/13

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maad, S.Pd.

NIP : 19690408 199310 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Septi Rahayu

NIM : 09108244013

Prodi/ Jurusan : PGSD/ PPSD

PT/ Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Karangcegak dengan judul

**“HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN KERJA DENGAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU SD NEGERI DI GUGUS GATOT SUBROTO
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutasari, 26 Oktober 2013





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KUTASARI
SD NEGERI 2 KARANGCEGAK
Alamat: Jalan Tobong Karangcegak Kec. Kutasari Kode Pos 53361

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : *421.2 /40/2013*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jakiman, S.Pd
NIP : 19640109 198806 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Septi Rahayu
NIM : 09108244013
Prodi/ Jurusan : PGSD/ PPSD
PT/ Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Karangcegak dengan judul
**“HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN KERJA DENGAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU SD NEGERI DI GUGUS GATOT SUBROTO
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutasari, 17 Oktober 2013
Kepala Sekolah
**SD NEGERI 2
KARANGCEGAK**
KUTASARI
JAKIMAN S.Pd
NIP. 19640109 198806 1 001